

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR GUGUS  
MERBABU KECAMATAN NGADIREJO KABUPATEN TEMANGGUNG  
TENTANG BAHAYA MEROKOK**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh:

Abdussalam Alghifari

19604221069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2023**

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS 5 DI SEKOLAH DASAR  
GUGUS MERBABU KECAMATAN NGADIREJO KABUPATEN  
TEMANGGUNG TENTANG BAHAYA MEROKOK**

Oleh:  
Abdussalam Alghifari  
NIM 19604221069

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Tentang Bahaya Merokok.

Penelitian ini deskriptif, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Instrumen koesioner. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas V di Sekolah Dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung yang berjumlah 157 anak. Teknik analisis data menggunakan deskripsi dengan persentase .

hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya diketahui tingkat pengetahuan siswa kelas 5 di sekolah dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung tentang bahaya merokok yang masuk dalam kategori baik sebesar 3,82 %, kategori cukup baik sebesar 72,61 %, kategori kurang sebesar 23,57 %, dan kategori tidak baik sebesar 0,00 %. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan jika tingkat pengetahuan siswa kelas 5 di sekolah dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung tentang bahaya merokok adalah cukup

**Kata kunci:** Tingkat Pengetahuan, Siswa Kelas 5, Bahaya Merokok

**LEVEL OF KNOWLEDGE OF THE FIFTH GRADE STUDENTS OF  
ELEMENTARY SCHOOLS IN THE CLUSTER OF MERBABU,  
NGADIREJO DISTRICT, TEMANGGUNG REGENCY REGARDING  
THE DANGER OF SMOKING**

**Abstract**

The aim of this research is to determine the level of knowledge of fifth grade students of elementary schools located in the Cluster of Merbabu, Ngadirejo District, Temanggung Regency regarding the dangers of smoking.

This research was the descriptive one. This research used a quantitative approach with questionnaire instrument. The research subjects were the fifth grade students of elementary schools located in Cluster Merbabu, Ngadirejo District, Temanggung Regency, totaling 157 students. The data analysis technique used the descriptions with percentages.

The results of previous research and discussions show that the level of knowledge of the fifth grade students of elementary schools located in Cluster Merbabu, Ngadirejo District, Temanggung Regency regarding the dangers of smoking, is as follows: in the high level at 3.82%, in the medium level at 72.61%, in the low level at 23.57%, and in the very low level at 0.00%. The results of this research can be concluded that the level of knowledge of the fifth grade students of

elementary schools located in Cluster Merbabu, Ngadirejo District, Temanggung Regency regarding the dangers of smoking is in the medium level.

**Keywords:** Level of Knowledge, Fifth Grade Students, Dangers of Smoking

### **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdussalam Alghifari  
NIM : 19604221069  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Judul TAS : Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V di Sekolah  
Dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo  
Kabupaten Temanggung Tentang Bahaya Merokok

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali acuan kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 28 Oktober 2023

Yang menyatakan,



Abdussalam Alghifari

19604221069

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS 5 DI SEKOLAH DASAR  
GUGUS MERBABU KECAMATAN NGADIREJO KABUPATEN  
TEMANGGUNG TENTANG BAHAYA MEROKOK**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**Abdussalam Alghifari  
19604221069**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 30 Oktober 2023

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PJSD,

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

Dr. Hari Yuliarto, M. Kes.  
NIP. 196707011994121001

Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M. Kes.  
NIP. 197510182005011002

HALAMAN PENGESAHAN

TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR  
GUGUS MERBABU KECAMATAN NGADIREJO KABUPATEN  
TEMANGGUNG TENTANG BAHAYA MEROKOK

TUGAS AKHIR SKRIPSI

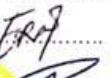
ABDUSSALAM ALGHIFARI  
NIM 19604221069

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Fakultas Ilmu

Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal : 3 November 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto , M.Kes (Ketua Tim Penguji)		7-11-2023
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or (Sekretaris Tim Penguji)		8-11-2023
Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or (Penguji Utama)		7.11.2023

Yogyakarta, 8 November 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.  
NIP 198306262008121002

## **MOTTO**

1. Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah (HR.Turmudzi).
2. Jangan pernah menyerah sampai kamu tidak bisa berdiri lagi, berusahalah selagi kamu mampu untuk mencapai sebuah keberhasilan karena tidak ada usaha yang akan sia-sia. (Abdussalam Alghifari )

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Perjalanan peneliti tidak akan bisa berjalan dengan mudah tanpa kehadiran orang-orang hebat dalam hidup peneliti, yang selalu membantu peneliti dalam melewati berbagai macam tantangan kehidupan, oleh karena itu peneliti mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Musawal dan Ibu Siti Zaeroh yang menjadi motivasi saya dalam menjalankan pendidikan dan selalu memberikan do'a, dukungan, dan semangat yang tiada henti.
2. Kepada Kakak saya Ahmad Nida' dan Tantowi Baedlowi yang senantiasa memberikan doa, semangat, nasihat, dan mendukung penuh untuk saya yang tak pernah berakhir.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas 5 Di Sekolah Dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Tentang Bahaya Merokok” dapat disusun sesuai dengan harapan.

Peneliti sangat berterima kasih kepada dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yaitu Bapak Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M. Kes., yang sudah memberikan bimbingan, ilmu, tenaga , dan waktunya untuk membantu peneliti menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam keberhasilan menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Hari Yuliarto S.Pd., M.Kes. selaku Koordinator Prodi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Ibu Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, S.Or., M.Or selaku Validator Instrumen Penelitian tugas akhir skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelyian tugas akhir skripsi dapat terlaksana sesuai

dengan tujuan

5. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian tugas akhir skripsi.
6. Para guru dan staf SD Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung, yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.
7. Seluruh siswa kelas V Gugus Merbabu, Kecamatan Ngadirejo , Kabupaten Temanggung yang telah bersedia mengisi soal dalam penelitian Tugas Akhir Skripsi.
8. Kedua orang tua, Bapak Musawal dan Ibu Siti Zaeroh yang senantiasa mendukung dan mendukung dalam setiap langkah untuk menggapai cita – cita dan kesuksesan saya.
9. Kakak saya yang selalu memberikan dukungan dan do'a untuk saya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
10. Teman-teman kelas PJSD B 2019 yang selalu mendukung dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
11. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 28 Oktober 2023



Abdussalam Alghifari

NIM. 19604221069

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN .....	v
HALAMAN PENGESAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	5
 BAB II LANDASAN TEORI .....	6
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Hakikat Pengetahuan .....	6
2. Hakikat Rokok .....	10
3. Faktor Penyebab Anak Merokok .....	16
4. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KI dan KD) .....	20
5. Karakteristik Siswa SD .....	20
B. Penelitian yang Relevan .....	22
C. Kerangka Berfikir .....	24
 BAB III METODE PENELITIAN.....	32

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	36
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Data Penelitian .....	40
B. Pembahasan.....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan.....	51
B. Implikasi.....	51
C. Keterbatasan Penelitian .....	51
D. Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KI dan KD).....	8
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen.....	34
Tabel 3. Hasil Uji Validitas.....	35
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	36
Tabel 5. Statistik Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas 5 Di SD Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Tentang Bahaya Merokok.....	40
Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas 5 Di SD Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Tentang Bahaya Merokok.....	41
Tabel 7. Statistik Hasil Penelitian Pengetahuan Tentang Kandungan Rokok	41
Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Pengetahuan Tentang Kandungan Rokok	42
Tabel 9. Statistik Hasil Penelitian Pengetahuan Tentang Dampak dan Bahaya Rokok .....	42
Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Pengetahuan Tentang Dampak dan Bahaya Rokok .....	43
Tabel 11. Hasil Statistik Penelitian Pengetahuan Tentang Kategori dan Jenis Rokok .....	43
Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Pengetahuan Tentang Kategori dan Jenis Rokok .....	44

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	26
Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas 5 Di SD Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Tentang Bahaya Merokok .....	41
Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Pengetahuan Tentang Kandungan Rokok .....	42
Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Pengetahuan Tentang Dampak Dan Bahaya Rokok .....	43
Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Pengetahuan Tentang Kategori Dan Jenis Rokok .....	44
Gambar 6. Dokumentasi Pengambilan Data .....	90
Gambar 7. Dokumentasi Pengambilan Data .....	90
Gambar 8. Dokumentasi Pengambilan Data .....	91
Gambar 9. Dokumentasi Pengambilan Data .....	91

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi .....	55
Lampiran 2. Surat ijin Penelitian .....	57
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian .....	64
Lampiran 4. Angket Uji Coba .....	71
Lampiran 5. Angket Penelitian .....	73
Lampiran 6. Data Uji Coba .....	76
Lampiran 7. Hasil Validitas dan Reliabilitas .....	77
Lampiran 8. data Penelitian.....	79
Lampiran 9. Statistik data Penelitian .....	85
Lampiran 10. Dokumentasi .....	86

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh periode sebelumnya (BTKLPP, 2016, p.1).

Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan seseorang adalah perilaku hidup sehat setiap harinya. Seseorang harus bisa menjaga kesehatan diri melalui pembiasaan diri yang baik dan sehat, serta harus menghindari segala sesuatu yang menganggu kesehatan salah satunya adalah rokok. Ambarwati, (2014, p.11) menyatakan kegiatan merokok merupakan kebiasaan yang tidak hanya terjadi pada orang dewasa namun telah merambah ke remaja bahkan siswa sekolah, tidak hanya siswa SMA atau SMP, tetapi sudah merambah ke siswa SD. Beberapa pernyataan tersebut disebabkan karena banyak siswa yang hanya ikut-ikutan teman atau orang lain. Hal ini juga bisa disebabkan karena kesadaran diri dari siswa yang masih kurang pengetahuan mengenai bahaya merokok.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi ditemukan bahwa beberapa siswa sekolah dasar di Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung terlihat sudah ada yang melakukan aktivitas merokok. Peneliti

ketika melakukan observasi di salah satu Sekolah Dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung menemukan ada anak yang sudah merokok. Di Sekolah Dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung pengetahuan terhadap rokok dan dampaknya belum sepenuhnya optimal. Kondisi lingkungan yang ada disekitar sekolah yang kebanyakan masyarakatnya adalah petani dan pekerja kasar. Hal tersebut membuat tingkat kerawanan sosial anak usia sekolah terutama usia menjelang remaja atau siswa kelas atas di sekolah dasar menjadi kurang pengawasan orang tua yang emmbuat anak-anak cenderung bertindak ke hal-hal yang sifatnya negatif, salah satunya mempunyai kebiasaan merokok.

Hal ini di sebabkan karena sebagian besar orang tuanya seseorang petani mempunyai kebiasaan merokok, tentu saja akan memengaruhi anaknya untuk ikut merokok. Menurut Hanafi (2011, p.21), penyebab pertama seorang anak merokok karena orang tuanya adalah perokok. Anak akan tergoda untuk mencoba jika setiap hari dia menyaksikan orang tuanya asyik merokok di depan matanya, awalnya seorang anak akan berfikir bahwa rokok begitu nikmat dan menyenangkan.

Secara psikologis, siswa sekolah dasar dalam bersosialisasi memiliki karakteristik berupa kecenderungan untuk menyukai dan mencoba hal-hal baru. Adapun secara fisiologis, siswa SD berada pada usia sekitar 7 – 13 tahun merupakan usia pertumbuhan (Susanto, 2015: 2). Oleh karena itu, perlu dilakukan pengawasan dan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan anak baik di sekolah maupun lingkungan masyarakat. Pengawasan dan bimbingan terhadap anak

diharapkan akan membawa dampak yang positif dalam pembelajaran kesehatan khususnya terhadap rokok dan dampaknya. Melihat kondisi pembelajaran kesehatan khususnya rokok dan dampaknya di atas, maka perlu adanya usaha untuk meningkatkan pengetahuan siswa. Oleh karena itu perlu dilakukan pembelajaran yang sistematis dengan memperhatikan kondisi fisiologis dan psikologis siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut dirasa penting diadakan penelitian Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Tentang Bahaya Merokok

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Ditemukan bahwa Beberapa siswa sekolah dasar di Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung terlihat sudah ada yang melakukan aktivitas merokok.
2. Di Sekolah Dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung pengetahuan terhadap rokok dan dampaknya belum sepenuhnya optimal
3. Kondisi lingkungan khususnya di Merbabu Kecamatan Ngadirejo sebagian besar adalah petani yang mayoritas orang tua (lakia-laki) adalah perokok membuat dampak pada tingkat kerawanan sosial anak usia sekolah dasar ikut merokok.

4. Belum diketahui tingkat pengetahuan siswa kelas 5 di Sekolah Dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Tentang Bahaya Merokok

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan mengingat banyak permasalahan yang diidentifikasi serta keterbatasan masalah pokok permasalahan yang akan diteliti hanya mencakup tentang pengetahuan siswa kelas V Di Sekolah Dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Tentang Bahaya Merokok.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah uraikan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:"Seberapa tinggi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Tentang Bahaya Merokok?".

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang sudah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Tentang Bahaya Merokok.

### **F. Manfaat Penelitian**

Permasalahan yang akan diteliti diharapkan dapat memberikan suatu manfaat berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

Bagi pembaca, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang rokok dan dampaknya dalam perkembangan sosial anak di sekolah maupun lingkungan masyarakat

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran Tingkat pengetahuan siswa kelas V Di SD Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung tentang bahaya merokok.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan siswa mempunyai pengetahuan mengenai bahaya merokok.
- c. Bagi orang tua akan semakin paham mengenai bahaya merokok, sehingga orang tuya akan memberikan contoh dan pemahaman yang baik kepada anak agar tidak ikut merokok.
- d. Bagi sekolah lebih bijaksana kepada siswa, tidak hanya memberikan larangan merokok tetapi juga mampu memberikan pengetahuan mengenai kesehatan tentang bahaya rokok.
- e. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan untuk penelitian yang relevan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Hakikat Pengetahuan**

###### **a. Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan atau *knowledge* adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui panca indra yang dimilikinya. Panca indra manusia guna penginderaan terhadap objek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada waktu pengindraan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indera pendengaran dan indera penglihatan (Notoatmodjo, 2014, p. 34).

Pengetahuan (*knowledge*) adalah kemampuan individu untuk mengingat kembali (recall) atau mengenali kembali nama, kata, inspirasi, rumus, dan sebagainya (Widyawati, 2020, p.41). Pengetahuan merupakan hasil dari mengetahui dan akan terjadi pada saat penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan diperoleh dari penginderaan melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba (Pakpahan dkk., 2021, p.21)

Pengetahuan adalah ranah kognitif yang merupakan sasaran utama dari proses belajar mengajar dan mempunyai otoritas pada tingkah laku tertentu (Sary & Dina, 2014, p 56). Sedangkan pendapat Notoatmodjo

(2014, p. 22) pengetahuan adalah hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *open behavior* (Donsu, 2017, p. 65).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui yang berkenaan dengan hal (mata pelajaran) yang terjadi setelah orang melakukan suatu penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan tersebut terjadi melalui panca indera manusia, yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

### **b. Tingkat Pengetahuan**

Berdasarkan pendapat dari Notoatmodjo (2014, p. 43), pengetahuan yang di cakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkat yakni:

#### 1) Mengetahui (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dan seluruh

bahan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima. Oleh sebab itu tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

2) Memahami (*comprehension*)

Suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

3) Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi ataupun kondisi riil atau sebenarnya.

4) Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menyatakan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5) Sintesis (*synthesis*)

Suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dan formulasi-formulasi yang ada.

6) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan masalah kemampuan untuk melakukan terhadap suatu materi objek berdasarkan kriteria yang ditentukan sendiri atau kriteria yang telah ada.

Nurmala (2018, p.32) menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan ilmu yang berguna dalam membangun perilaku manusia, sehingga tingkat pengetahuan dalam ranah kognitif terdiri dari 6 level, yaitu: 1) Mengetahui (*know*), merupakan level terendah dalam ranah psikologis; 2) Pemahaman

(*comprehension*), merupakan tingkatan yang lebih tinggi dari sekedar pemahaman; 3) Penerapan (*application*), adalah tingkat individu yang mampu memanfaatkan pengetahuan yang telah dipahami dan diterjemahkan secara intensif ke dalam situasi kehidupan yang konkret; 4) Analisis (*analysis*), adalah tingkat kemampuan individu untuk menggambarkan hubungan materi dengan materi yang lebih lengkap dalam komponen tertentu; 5) Sintesis (*synthesis*), adalah tingkat keahlian individu untuk mengorganisasikan suatu rumusan baru dari yang sudah ada; 6) Evaluasi (*evaluation*), adalah tingkat ahli individu dalam mengevaluasi materi yang diberikan. Menurut Syah (2012, p.21), tingkat pengetahuan seseorang dapat diketahui dengan menggunakan suatu indikator yang kategorinya ada lima yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal.

### c. Faktor Pengetahuan

Rachmawati (2019, p.31) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah tingkat pendidikan, berita, budaya, dan pengalaman. Berdasarkan pendapat Fadlil (2011, p. 21-23) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah, sebagai berikut:

#### 1) Faktor internal

##### a) Usia

Semakin tua usia seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik. Akan tetapi, pada usia tertentu

bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun.

b) Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu, pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu.

c) Intelegensi

Intelegensi diartikan sebagai suatu kemampuan untuk belajar dan berfikir abstrak guna menyesuaikan diri secara mental dalam situasi baru. Intelegensia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar. Intelegensia bagi seseorang merupakan salah satu modal untuk berfikir dan mengolah berbagai informasi secara terarah, sehingga ia mampu menguasai lingkungan.

d) Jenis kelamin

Jenis kelamin beberapa orang beranggapan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh jenis kelaminnya. Dan hal ini sudah tertanam sejak zaman penjajahan. Namun, hal itu di zaman sekarang ini sudah terbantah karena apapun jenis kelamin seseorang, bila dia masih produktif, berpendidikan, atau berpengalaman maka ia akan cenderung mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi.

## 2) Faktor eksternal

### a) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan tertentu, sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri. Tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang makin semakin baik pula pengetahuannya.

### b) Pekerjaan

Pekerjaan memang secara tidak langsung pekerjaan turut andil dalam mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan, sedangkan interaksi sosial dan budaya berhubungan erat dengan proses pertukaran informasi. Dan hal ini tentunya akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

### c) Sosial budaya

Sosial budaya mempunyai pengaruh pada pengetahuan seseorang. Seseorang memperoleh suatu kebudayaan dalam hubungannya dengan orang lain, karena hubungan ini seseorang mengalami suatu proses belajar dan memperoleh suatu pengetahuan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk

kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

d) Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Lingkungan memberikan pengaruh pertama bagi seseorang, di mana seseorang dapat mempelajari hal-hal yang baik dan juga hal-hal yang buruk tergantung pada sifat kelompoknya. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang.

e) Informasi

Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang, meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah, tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media, misal TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan itu dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal).

1) Faktor Internal

Terdiri dari faktor Jasmani dan Rohani. Faktor jasmani, diantaranya keadaan indera seseorang. Sedangkan, faktor rohani diantaranya kesehatan psikis, intelektual.

2) Faktor eksternal

Terdiri dari, pendidikan, pekerjaan, sosial budaya dan ekonomi, pengalaman, lingkungan, paparan media massa.

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas dapat disimpulkan jika faktor yang dapat mempengaruhi pengatahanan dapat disebabkan karena faktor internal yang berasal dari dalam diri dan faktor eksternal yaitu berasa dari luar.

## 2. Hakikat Rokok

Rokok adalah salah satu produk tembakau yang dimaksudkan untuk dibakar dan dihisap dan/atau dihirup asapnya, termasuk rokok kretek, rokok putih, cerutu atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman nicotiana tabacum, nicotiana rustica, dan spesies lainnya atau sintetisnya yang asapnya mengandung nikotin dan tar, dengan atau tanpa bahan tambahan (Isworo, 2019, p. 62).

Rokok merupakan faktor terjadinya berbagai macam penyakit bagi kesehatan seseorang. Banyak penelitian membuktikan bahwa bahaya merokok terhadap kesehatan tubuh sangat banyak. Dari sebatang rokok tersebut mengandung 4000 bahan kimia beracun dan tidak kurang dari 69 diantaranya bersifat karsinogenik, sehingga rokok dan lingkungan yang terpapar asap rokok dapat membahayakan kesehatan individu dan masyarakat (Wiyono, 2017, p. 7).

Rokok adalah silinder dari kertas berukuran panjang antara 70 hingga 120mm (bervariasi tergantung Negara) dengan diameter sekitar 10 mm berisi daun tembakau yang telah dicacah, Rokok dibakar pada salah satu ujungnya

dan dibiarkan membara agar dapat dihirup lewat mulut pada ujung lain (Indah L, 2021, p. 19). Menurut *Frame Work convention on Tobacco Control* (FTCT)-*World Health Organization* (WHO) produk tembakau adalah produk yang dibuat dengan menggunakan seluruh atau sebagian dari daun tembakau sebagai bahan dasar yang diproduksi untuk digunakan sebagai rokok yang dikonsumsi dengan cara dihisap, dikunyah atau disedot, produk tembakau khususnya rokok dapat berbentuk sigaret, retek, cerutu, lintangan, menggunakan pipa, tembakau yang disebut dan tembakau tanpa asap (APTI, 2013: 24).

Rokok adalah hasil olahan tembakau terbungkus termasuk cerutu atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman *Nicotiana tabacum*, *Nicotiana rustica* dan spesies lainnya atau sintesisnya yang mengandung nikotin, Codan tar dengan atau bahan tambahan (Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2003). Sedangkan merokok adalah bahwa kebiasaan ini tidak hanya terjadi pada orang dewasa namun telah merambah ke remaja bahkan siswa sekolah. Tidak hanya siswa SMA atau SMU, tetapi sudah merambah ke siswa SMP (Ambarwati, 2014, p. 33).

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat rokok diartikan sebagai produk yang dibuat dengan menggunakan seluruh atau sebagian dari daun tembakau sebagai bahan dasar yang terdiri dari beberapa bahan seperti *Nicotiana tabacum*, *Nicotiana rustica* dan spesies lainnya atau sintesisnya yang mengandung nikotin, Codan tar dengan atau bahan tambahan. Dan Rokok adalah silinder dari kertas berukuran panjang antara 70 hingga 120mm

(bervariasi tergantung Negara) dengan diameter sekitar 10 mm berisi daun tembakau yang telah dicacah.

#### a. Kandungan Rokok

Kandungan Setiap batang rokok yang dinyalakan akan mengeluarkan lebih 4.000 bahan kimia beracun yang membahayakan dan boleh membawa kematian. Dengan ini setiap hisapan itu menyerupai satu hisapan maut. Di antara kandungan asap rokok termasuklah bahan radioaktif (polonium-201) dan bahan-bahan yang digunakan di dalam cat (acetone), pencuci lantai (ammonia), ubat gegat (naphthalene), racun serangga (DDT), racun anai-anai (arsenic), gas beracun (hydrogen cyanide) yang digunakan di "kamar gas maut". Bagaimanapun, racun paling penting adalah Tar, Nikotin dan Karbon Monoksida, Klinik berhenti merokok (Isworo, 2019, p. 63)

Asap rokok diidentifikasi ada 4000 senyawa kimia beberapa di antaranya senyawa tersebut (Lestari, 2021, p. 12):

- 1) Tar adalah substansi hidrokarbon yang bersifat lengket dan menempel pada paru-paru. Hasilnya sel-sel pernafasan tersumbat oleh tar dan bahan-bahan kimia berbahaya lainnya. Tar mengandungi bahan kimia yang beracun sebagainya merusak sel paru-paru dan menyebabkan kanker (bersifat karsionogenik). Kandungan tar pada rokok berkisar antara <1-35mg, kandungan tar pada rokok di Negara berkembang cukup tinggi di Cina, Indonesia dan India misalnya kandungan tar berkisar antara 19-33mg, sedang di negara-negara industri kandungan tar berkisar antara 0.5-20mg.

- 2) Karbonmonoksida (CO) adalah zat yang mempunyai afnitis yang lebih tinggi terhadap oksigen dibandingkan dengan hemoglobin (HB) didalam darah. Dengan adanya karbonmonoksida dalam darah, membuat darah menjadi tidak efektif dalam pengikatan oksigennya (02). Karbonmonoksida dalam asap rokok dapat mengurangi daya akut O<sub>2</sub> darah sebesar 15%.
- 3) Nikotin merupakan basa lemah yang dapat menembus barier membran sel darah dan otak pada pH fisiologis. Nikotin menyebabkan peningkatan tekanan darah dan denyut jantung yang tiba-tiba dan meningkatkan ketkolamin sehingga menyebabkan penurunan berat badan 4 hingga 5kg.nikotin adalah zat aditif yang mempengaruhi saraf dan peredaran darah. Zat ini bersifat karsinogen dan memicu kanker.

Rokok mengandung zat-zat yang dapat menyebabkan kanker. Didalam rokok terkandung zat adiktif, yaitu bahan yang penggunaannya dapat menyebabkan ketergantungan psikis. Asap rokok mengandung kurang lebih 4000 jenis senyawa kimia yang 200 jenis diantaranya adalah termasuk zat berbahaya dan 43 jenis lainnya dapat menyebabkan kanker bagi tubuh. Beberapa zat yang sangat berbahaya diantaranya yaitu Nikotin, Tar, dan Karbon Monoksida (CO). (Septriadi, 2016, p. 31)

### **b. Bahaya Rokok**

*Center for Disease Control and Prevention* (2016, p.14), merokok sangat berhubungan dengan penyakit jantung, pernapasan, kanker dan risiko penyakit lainnya. Pembuluh darah pada orang yang merokok terjadi

penyempitan sehingga tekanan darah meningkat. Hal ini dapat menyebabkan stroke apabila menyumbat pembuluh darah di otak atau vena sekitar otak. Penyakit paru-paru seperti PPOK, emphysema, chronic bronchitis dan asma merupakan dampak dari merokok yang merusak saluran pernapasan dan alveolus. Perokok akan mengalami bronkitis dengan gejala awal batuk yang berkepanjangan, karena paru-paru tidak dapat melepaskan mukus yg terdapat dalam bronkus secara normal. Hal ini disebabkan karena asap rokok dapat memperlambat pergerakan silia dan setelah jangka waktu lama akan rusak sehingga perokok lebih sering batuk (Nururrahmah, 2014, p. 76)

Rokok juga bukan hanya berbahaya bagi seorang perokok saja, tetapi rokok berbahaya juga bagi orang yang menghirup asap rokok dari orang yang merokok (perokok pasif). Bahkan banyak sekali penelitian-penelitian yang menunjukkan bahwa seorang yang menghirup asap dari perokok memiliki resiko lebih berbahaya dari pada orang yang merokok sendiri. Merokok juga bisa menimbulkan berbagai penyakit bagi tubuh kita seperti batuk sampai kanker paru-paru yang bisa mengancam seorang perokok aktif dan pasif. (Nugroho, 2016, p. 12)

Menurut Agung (2012, p. 9), merokok selain merugikan kesehatan, juga menyebabkan kerugian secara ekonomi, dimana para pelajar itu masih bergantung pada orang tuanya. Tentu ini menyebabkan keadaan ekonomi orang tuanya semakin berat. Selain itu, rokok juga memberikan dampak buruk lain antara lain:

- 1) Puntung rokok yang dibuang sembarangan akan mencemari lingkungan, contohnya apabila puntung dibuang ke selokan dalam jangka waktu yang lama akan membuat selokan tersumbat dan nyamuk berkembang biak.
- 2) Asap rokok yang banyak mengandung bahan kimia yang berbahaya akan mencemari lingkungan.
- 3) Perokok pasif, yaitu orang-orang yang tidak merokok namun berada di sekitar perokok akan memiliki resiko yang sama dengan perokok yaitu terkena penyakit seperti sesak napas pada anak dan kanker pada orang lain.
- 4) Puntung rokok yang dibuang sembarangan ke semak-semak akan membuat resiko kebakaran 25% lebih besar.

### c. Kategori Perokok

- 1) Perokok pasif

Bagi perokok pasif, yaitu seseorang yang terekspos asap tembakau dari orang yang merokok yang menyebabkan inhalasi (terisap) pada orang-orang sekitarnya (Pramono,2014, p.45)

- 2) Perokok aktif

Bagi perokok aktif, yaitu seseorang yang merokok secara langsung atau menghisap rokok (Thayyarah, 2013, p.22)

Jumlah perokok yang dihisap dapat dalam satu batang, bungkus, pak per hari. Jenis rokok dapat dibagi atas 3 kelompok yaitu (Bustam, 2017, p.67):

- 1) Perokok Ringan yaitu apabila merokok kurang dari 10 batang perhari.
- 2) Perokok sedang yaitu apabila merokok 10-20 batang perhari.
- 3) Perokok Berat yaitu apabila merokok lebih dari 20 batang bila sebatang rokok dihabiskan dalam 10x hisapan asap rokok maka dalam tempo setahun bagi perokok sejumlah 20 batang (satu bungkus) per hari akan mengalami 70.000 hisapan asap rokok. Beberapa zat kimia dalam rokok yang berbahaya bagi kesehatan bersifat kumulatif (ditimbun), suatu saat dosis racunnya akan mencapai titik toksis sehingga akan mulai kelihatan gejala yang yang ditimbulkan

#### **4. Faktor Penyebab Anak Merokok**

Menurut Dunia Pendidikan Konselor dalam Susanto (2014, p. 18-20), Latar belakang remaja merokok memiliki banyak penyebabnya. Penyebab tersebut antara lain:

a. Pengaruh orang tua

Seorang anak menjadi perokok karena kondisi orang tuanya di rumah. Orang tua yang sering terlibat pertengkaran atau orang tua yang hanya mementingkan pemenuhan kebutuhan materi saja pada anak, biasanya anak tersebut akan mencari pelampiasan dirinya untuk diakui. Pelampiasaan yang dicari anak tersebut salah satunya adalah dengan rokok, sebab dengan rokok anak tersebut akan mendapat kepuasaan dan ketenangan batin dari masalah yang dihadapinya terutama apabila orang tuanya sering terlibat percekcikan. Sedangkan orang tua yang kurang perhatian, mereka akan membiarkan saja anaknya merokok tanpa

memberikan hukuman atau teguran sebab mereka lebih mementingkan pemenuhan materi pada anak dan membiarkan saja anaknya menjadi seorang perokok. Selain itu, anak terkadang mencuri perhatian orang tuanya dengan menjadi perokok dan dari rokok anak bisa belajar menipu orang tuanya sebab orang tuanya melarang merokok tapi anak tersebut menipu orang tuanya dengan tetap merokok diluar.

b. Pengaruh teman

Pengaruh teman yang menyebabkan anak menjadi seorang perokok sangat besar. Terkadang untuk memasuki lingkungan pergaulan anak harus mengikuti apa kebiasaan yang ada. Apabila teman-temannya merokok maka biasanya anak itu akan ikut merokok juga. Anak tersebut, apabila anak merokok sendiri merasa sangat puas sebab telah diterima oleh kelompok sosial dalam hal ini sebaya sebab anak telah menjadi perokok dan anak bisa mengambil hati teman-temannya dengan memberikan mereka rokok dan merokok bersama mereka.

c. Faktor kepribadian

Kepribadian anak sangat mempengaruhinya menjadi perokok, sebab tingkat keingintahuan anak sangat tinggi. Saat keinginannya untuk mencoba rokok tumbuh dan anak mencoba rokok tersebut, yang sangat berbahaya apabila anak menjadi ketagihan dan akhirnya menjadi perokok aktif.

d. Pengaruh iklan

Pengaruh iklan rokok sangat dominan menjadikan seorang anak menjadi perokok. Bahaya merokok yang sering ditampilkan dalam iklan tersebut sering kali dikaburkan, bahkan hanya ditayangkan sekilas saja sehingga anak tidak memperhatikan bahaya merokok tersebut, tetapi hanya melihat iklan merokok. Selain itu beberapa iklan rokok juga menampilkan beberapa merek rokok tertentu itu tidak berbahaya dan sedikit memiliki resiko sebab rokok tersebut mahal dan membuat ia menjadi sangat bergengsi di tengah lingkungannya. Hal-hal inilah yang mendorong anak untuk menjadi seorang perokok.

Menurut Dunia Pendidikan Konselor dalam Susanto (2014, p. 21-22), dalam menjadi seorang perokok, terdapat tahap-tahap seorang anak menjadi perokok, tahap-tahap tersebut antara lain:

- a. Tahap *prepatory*, yaitu tahap dimana penggambaran rokok sebagai sesuatu yang menyenangkan dengan melihat, mendengarkan, dan membaca rasa nikmat yang ditimbulkan dari rokok tersebut.
- b. Tahap *initiation*, yaitu tahap perintisan seseorang menjadi perokok, yaitu apakah ia akan terus merokok atau tidak.
- c. Tahap *becoming a smoker*, yaitu apabila ia telah merokok 4 batang per hari, maka anak tersebut memiliki kecenderungan akan menjadi perokok
- d. Tahap *maintenence of smooking*, yaitu merokok dijadikan sebagai tahap pengaturan diri sebab dengan rokok tersebut ia akan merasa dapat memenuhi kebutuhan fisiologisnya

Taylor dalam Lestari, (2021, p. 14-15) menguraikan faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja/siswa sebagai berikut:

a. Pengaruh orang tua dan sebaya.

Orang tua dan teman sebaya perokok meningkatkan peluang pada remaja untuk mulai merokok. Perilaku merokok yang dilakukan oleh lingkungan membuat remaja berpersepsi bahwa merokok tidak akan membahayakan kesehatan dan pada akhirnya mendorong perilaku merokok pada remaja. Berasal dari kelas sosial menengah pertama, mengalami tekanan sosial, dan juga terdapat pencetus stress dalam pertemanan juga dapat memicu remaja/siswa merokok.

b. Identitas diri.

Remaja dengan gambaran citra diri idealnya adalah perokok memiliki kecenderungan lebih besar untuk menjadi perokok. kontrol diri rendah, ketergantungan, perasaan tidak berdaya, dan isolasi sosial juga meningkatkan kecenderungan untuk meniru perilaku orang lain seperti perilaku merokok. Perasaan dilecehkan, marah, atau sedih, turut meningkatkan kemungkinan merokok.

c. Kecanduan nikotin.

Pada dasarnya, penyebab pasti kecanduan belum diketahui, orang merokok untuk menjaga kadar nikotin dalam darah dan mencegah gejala penarikan, pada dasarnya, merokok mengatur kadar nikotin dalam tubuh dan ketika tingkat plasma nikotin tidak sesuai dengan tingkat idealnya, maka muncul perilaku merokok.

d. Stress

Banyak orang yang menjadikan stress sebagai alasan mereka merokok. Anggapan bahwa rokok bisa menghilangkan stress dan membuat tenang. Hubungan stress dengan merokok terjalin akibat pada usia produktif tersebut, banyak orang yang mengalami tekanan dalam kehidupannya. Pada akhirnya, mereka lari membakar rokok untuk menghilangkan stress padahal bukannya menghilangkan stres dampak merokok justru akan memperparah kondisi tersebut.

**5. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KI dan KD)**

- a. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- b. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air.
- c. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- d. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dengan bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak.

**Tabel 1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KI dan KD)**

KOmpetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
10 Memahami bahaya merokok, minuman keras, dan narkotika, zat-zat adiktif (NAPZA) serta obat berbahaya lainnya terhadap kesehatan tubuh	10 Memahami bahaya merokok, minuman keras, dan narkotika, zat-zat adiktif (NAPZA) serta obat berbahaya lainnya terhadap kesehatan tubuh
10 Memaparkan bahaya merokok, meminum minuman keras, dan mengonsumsi narkotika, zatzat adiktif (NAPZA) dan obat berbahaya Lainnya terhadap kesehatan tubuh	10.1 Membuat(C2) poster bahaya rokok terhadap kesehatan tubuh. 4.10.2 Mengkampanyekan(C6) gerakan bahaya rokok terhadap kesehatan tubuh

## 6. Karakteristik Siswa SD

### a. Pengertian Siswa Sekolah Dasar

Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sekolah merupakan salah satu wadah formal yang berusaha melaksanakan proses perubahan perilaku melalui pendidikan. Sekolah dasar merupakan awal dari pendidikan selanjutnya, masa ini adalah masa perpindahan anak dari lingkungan keluarga ke lingkungan sekolah, yaitu lingkungan yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan jasmani dan rohani. Mereka lebih banyak teman dalam lingkungan sosial yang lebih luas, sehingga peranannya sosialnya makin berkembang, ia ingin mengetahui segala sesuatu di sekitarnya sehingga bertambah pengalamannya. Semua pengalaman itu baru akan membantu dan mempengaruhi proses perkembangan berpikirnya (Depdiknas, 2000, p. 21).

Pendidikan di sekolah dasar merupakan dasar keberhasilan pendidikan selanjutnya, anak merupakan tunas bangsa yang masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohaninya, sehingga diharapkan di kemudian hari menjadi anak yang tumbuh dewasa dengan keadaan yang sehat serta mempunyai rasa tanggungjawab dan berguna bagi bangsa dan negaranya, untuk itu anak sekolah dasar harus disiapkan sesuai dengan tahap perkembangan dan kematangannya. Pada umur berapa tepatnya anak matang untuk masuk sekolah dasar, sebenarnya sukar dikatakan karena kematangan tidak ditentukan oleh umur semata-mata. Namun pada umur 6 atau 7 tahun, biasanya anak telah matang untuk memasuki sekolah dasar (Desmita, 2014, p. 13).

### **b. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar**

Secara umum, karakteristik perkembangan anak kelas rendah (kelas 1, 2, dan 3) sekolah dasar pertumbuhan fisiknya telah mencapai tingkat kematangan, mereka telah mampu mengontrol tubuh dan keseimbangannya. Tahap perkembangan siswa antara kelas rendah (kelas 1-3) dengan kelas atas (kelas 4-6) berbeda perkembangannya dari segala aspek (Susanto, 2013:77).

Tahap masa perkembangan ini berkaitan dengan tahapan perkembangan kognitif siswa dalam setiap aspek kelompok umurnya, sebagaimana yang dipaparkan oleh Piaget (Trianto, 2010, p. 70), seorang anak tumbuh melalui empat tahap perkembangan kognitif, yaitu tahap sensorimotor (0-2 tahun), tahap praoperasional (2-7 tahun), tahap

operasional konkret (7-11 tahun), dan tahap operasional formal (12 tahun - masa dewasa), Teori ini mendeskripsikan secara terpinci tahap perkembangan kecerdasan yang dimiliki manusia dari lahir sampai dewasa dan juga dilengkapi beserta ciri-ciri tertentu melalui kecakapan proses berpikirnya. Siswa kelas V SD yang umumnya berusia 10 hingga 11 tahun masuk dalam kategori tahap operasional konkret tingkat akhir. Kecakapan berpikirnya sudah logis dan sistematis, mampu memecahkan masalah, menyusun strategi dan menghubungkan. Kecakapan komunikasinya sudah berkembang seiring perkembangan kecakapan berpikirnya sehingga sudah mampu mengutarakan pandangannya dalam bentuk ungkapan kata yang logis dan sistematis. Meningkatnya kecakapan diseminasi siswa kelas V SD yang sudah dipengaruhi teman sebayanya sehingga terbentuklah kelompok-kelompok yang didasari oleh keseragaman tertentu.

Siswa di kelas V sekolah dasar yang rata-rata berusia 10-11 tahun masuk ke dalam tahap operasional konkret tingkat akhir. Kemampuan berpikirnya sudah logis dan sistematis, mampu memecahkan masalah, mampu menyusun strategi dan mampu menghubungkan. Kemampuan komunikasinya sudah berkembang seiring perkembangan kemampuan berpikirnya sehingga sudah mampu mengungkapkan pemikiran dalam bentuk ungkapan kata yang logis dan sistematis. Berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa kelas V yang sudah dipengaruhi oleh teman sebayanya sehingga terbentuklah kelompok-kelompok yang didasari oleh kesamaan-kesamaan tertentu (Anisa, 2017, p.42).

## **6. Peran Sekolah Dalam Menanggulangi Penggunaan Rokok**

Peran Guru dalam pengelolaan kenakalan remaja menunjukkan beberapa poin penting bahwa guru BK dapat melakukan berbagai upaya untuk mengatasi kenakalan remaja melalui kegiatan pencegahan seperti membuat bimbingan pribadi, koordinasi dengan orang tua, pemantauan harian, serta melakukan kegiatan kuratif seperti kerjasama dengan polisi dan pusat kesehatan, melakukan kunjungan ke rumah, memberikan bimbingan spiritual dan arahan bakat dan minat (Maryuni, Sarjono, & Subandi, 2014, p.14).

Peran sekolah dalam antisipasi keracunan pangan jajanan anak sekolah melihat bahwa perhatian dan kerjasama dari berbagai pihak terkait diperlukan, terutama dari pihak sekolah dan orang tua siswa dengan mendirikan kantin sehat yang dikelola pihak sekolah atau persatuan orang tua murid dan guru dalam bentuk koperasi, bisa juga pemberian bekal makanan sehat pada anak oleh orang tua (Selinaswati & Fitriani, 2017, p.32)

Peran sekolah dalam mengatasi perilaku merokok siswa mempunyai peranan yang cukup penting. Pihak-pihak sekolah harus menjalankan perannya dengan berbagai strategi yang digunakan serta membuat berbagai kebijakan terbukti mempunyai hasil yang cukup positif dalam mengatasi perilaku merokok siswa. Pemberian poin pelanggaran, razia ketertiban, pembentukan spionase siswa, dan sosialisasi tentang bahaya merokok kepada siswa menjadi program yang paling berdampak signifikan terhadap penurunan perokok siswa. Perilaku merokok siswa dapat dicegah dan diatasi

melalui razia ketertiban dan spionase siswa, serta siswa dapat lebih bijak untuk tidak merokok karena telah mendapatkan pengetahuan tentang bahaya merokok dari sosialisasi yang telah diberikan sekolah melalui kerjasama dengan pihak luar sekolah (Pranoto, 2020, p.6).

Karakateristik anak usia 9-12 tahun sedang dalam masa pertumbuhan, anak pada masa ini merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit gigi dan mulut, memiliki pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang kurang dan masih melakukan kebiasaan seperti mengkonsumsi makanan yang manis yang dapat mengganggu kesehatan gigi dan mulut (Silaban, dkk., 2013, p.28).

## B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian Ali ma'ruf (2015) Tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok pada siswa kelas V SD Negeri Pucung Lor 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan tes questioner yang memiliki koefisien reliabilitas atau koefisien *Spearman-Brown* sebesar 0,984 lebih besar dari 0,7. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Pucung Lor 2, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 20 anak. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok siswa kelas V SD Negeri Pucung Lor 2 Tahun Pelajaran 2014/2015, yaitu 12 siswa (60%) dalam

- kategori sangat tinggi, 5 siswa (25%) kategori tinggi, 3 siswa (15%) kategori rendah, dan 0 siswa (0%) kategori sangat rendah.
2. Emiralda (2021) Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 56 Banda Aceh. Merokok merupakan kegiatan yang sering kita jumpai di masyarakat. Perilaku merokok ini tidak hanya terjadi pada orang dewasa namun telah merambahke remaja bahkan siswa sekolah. Merokok berarti membakar tembakau dan daun tarserta menghisap asap yang dihasilkannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok pada siswa kelas VI SD Negeri 56Banda Aceh tahun 2017. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel berjumlah 54 siswa kelas VI SD Negeri 56 Banda Aceh yang ditentukan dengan teknik total sampling. Pengumpulan data diperoleh dengan membagikan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok pada siswa kelas VI SD Negeri 56Banda Aceh tahun 2017, yaitu kategori tinggi sebanyak 45 responden (83,3%), cukup tinggi sebanyak 5 responden (9,3%), rendah sebanyak 4 responden (7,4%) dan sangat rendah berjumlah 0 responden (0%). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok berada pada kategori tinggi yaitu 83,3% dari keseluruhan responden
  3. Amir Munawar (2005) yang meneliti tentang hubungan antara perbedaan perokok aktif dan pasif dengan bahaya merokok pada penyakit jantung pada

siswa kelas V dan VI di SD Negeri 1 Perja Kecamatan Klampok Kabupaten Banjarnegara, menyatakan bahwa perokok aktif maupun pasif berhubungan erat dengan pengaruh penyakit jantung. Dalam penelitiannya dinyatakan bahwa perokok aktif maupun pasif sangat berpengaruh dalam kesehatan sehingga lebih baik untuk tidak merokok atau menghirup asap rokok yang akan menimbulkan berbagai macam penyakit berbahaya.

### C. Kerangka Berfikir

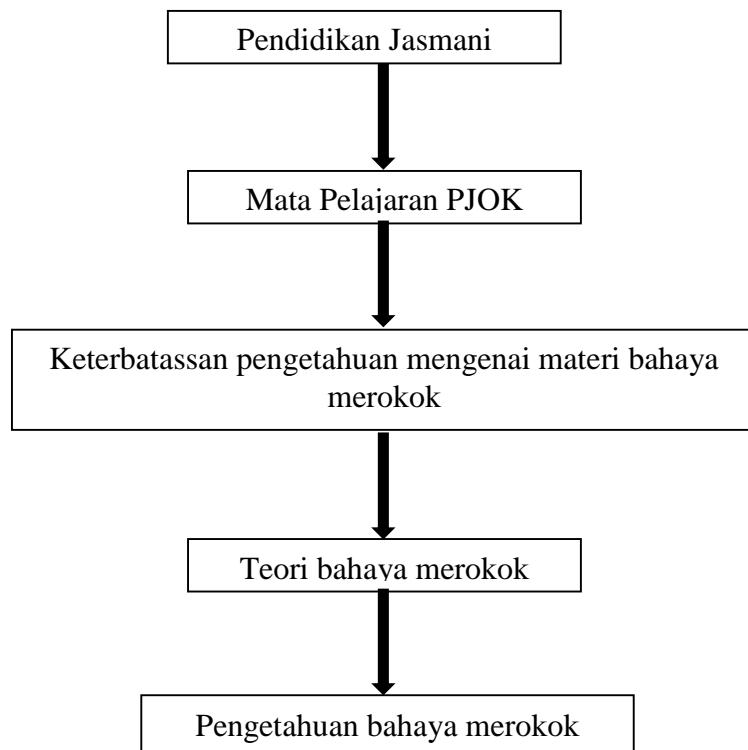
Rokok merupakan gulungan tembakau yang dibakar dan dihisap asapnya, rokok mempunyai dampak yang negatif bagi kesehatan tubuh. Diketahui bahwa jumlah anak-anak yang merokok terus meningkat beberapa tahun terakhir ini. Hal itu disebabkan oleh begitu banyak faktor, diantaranya berasal dari lingkungan keluarga, masyarakat, maupun teman sebayanya. Oleh karena itu, diharapkan dengan mengetahui bahaya merokok bagi kesehatan anak dan juga orang-orang di sekitarnya, anak dapat berhenti merokok bagi yang sudah terlanjur menjadi perokok, dan menjauhi pengaruh rokok bagi yang belum merokok.

Pengetahuan tentang rokok dan dampaknya sangat penting bagi anak sebagai salah satu pendekatan promotif untuk menghindari masalah-masalah yang berkaitan dengan rokok dan dampak yang ditimbulkan oleh rokok itu sendiri. Dengan adanya pengetahuan yang tinggi tentang rokok dan dampaknya, anak akan termotivasi untuk menghindari rokok dengan benar sesuai petunjuk-petunjuk kesehatan yang telah dimilikinya. hal ini menyebabkan dirinya akan cenderung tetap menjaga budaya hidup sehat tanpa rokok. uraian ini

menunjukkan pentingnya pengetahuan tentang rokok dan dampaknya bagi anak.

Bagan kerangka berpikir digambarkan sebagai berikut:

**Gambar. 1 Kerangka Berpikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penulis menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2012, p.310) bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan "apa adanya" tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pengumpulan data dan pengukuran data yang berbentuk angka dengan analisis data penyebaran tes pengetahuan atau kuisioner.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2012, p.161). Variabel dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Tentang Bahaya Merokok. Berdasarkan masalah yang akan diteliti maka definisi operasional variabel penelitian ini adalah kemampuan siswa Kelas V dalam kemampuan berfikir dan mengetahui mengenai bahaya merokok dan dampak dari merokok.

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan di Sekolah Dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung. Proses pengambilan data penelitian ini dilakukan pada tanggal September - Oktober 2023.

## **D. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto 2012, p.108).

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2017, p.80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini peneliti harus menentukan populasi adalah seluruh siswa kelas IV Di Sekolah Dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung sebanyak 157 siswa.

## **E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto (2013, p.13), instrumen penelitian adalah alat dan fasilitas yang digunakan pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode. Untuk menciptakan instrumen penelitian yang baik diperlukan validitas dan reliabilitas instrumen. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, yang nantinya akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan dituangkan dalam bentuk persentase.

Dalam penelitian ini angket tes diberikan kepada siswa untuk memperoleh informasi mengenai tingkat pengetahuan siswa kelas V Di Sekolah Dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung tentang bahaya merokok. Dalam hal ini responden tinggal menjawab soal yang telah diberikan berupa pilihan ganda yang sesuai dengan jawaban yang benar dengan memberikan tanda silang. Cara menyusun instrumen penelitian angket adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi. Penyusunan kisi-kisi intrumen mengaju pada materi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Tentang Bahaya Merokok. Dari variabel dikembangkan menjadi indikator kemudian dikembangkan kembali menjadi 30 butir pernyataan siswa mengenai bahaya merokok
- b. Menulis butir pernyataan Pernyataan-pernyataan dalam angket dibuat berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat. Pernyataan mengacu pada indikator yang mengacu pada kisi- kisi. Pertanyaan dalam angket ini harus dijawab dengan cara memilih salah satu dari 4 kategori jawaban yang dianggap cocok sesuai dengan kondisi sebenarnya.

**Tabel 2. Kisi-kisi Uji Instrumen**

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Tingkat Pengetahuan Tentang Rokok dan Bahayanya	Pengetahuan tentang kandungan rokok	a.Kandungan zat zat kimia berbahaya pada rokok	1,2,3,4,5,6,7 ,8,9,10	10
	Pengetahuan Tentang dampak bahaya merokok.	a.Dampak bahaya merokok pada paru paru dan jantung	11,12,13,14, 15,16,17,18, 19,20,21,22, 23,24,25	15
	Pengetahuan tentang kategori perokok	a. Kategori perokok dan Jenis rokok	26,27,28,29, 30,31,32,34, 35	10
Jumlah				35

Sebelum di uji validitas dan reliabilitas dilakukan validasi kepada Ibu Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, S.Or., M.Or selaku Dosen *Expert* dalam bidangnya guna memperoleh masukan dan kritik. Setelah mendapatkan persetujuan dari ahli baru instrument bisa di gunakan.

## 2. Uji Coba Instrumen

### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2017, p.211).

Rumus yang digunakan dalam uji validitas adalah sebagai berikut :

$$rpq = \frac{(rxy)(SBy) - SBx}{\sqrt{(SBx^2) + (SBy^2) - 2(rxy)(SBx)(SBy)}} =$$

Keterangan :

Rpq : Koefisien korelasi bagian total

Rxy : koefisien korelasi momen tangkar

SB<sub>y</sub> : Simpang baku skor faktor

SB<sub>x</sub> : Simpang baku skor butir

SB diperoleh dengan rumus :  $SB = \sqrt{\left\{ \frac{JK}{N-1} \right\}}$

JK = Jumlah Kuadrat, diperoleh dengan rumus :

$$JK = \sum x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N}$$

Mencari rxy dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{ N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2 \}}}$$

Keterangan :

r<sub>xy</sub> : Korelasi momen tangkar

N : Cacah subyek uji coba

$\Sigma x$  : Sigma atau jumlah x (skor butir)

$\Sigma x^2$  : Sigma x kuadrat

$\Sigma y$  : Sigma y (skor faktor)

$\Sigma y^2$  : Sigma y kuadrat

$\Sigma xy$  : Sigma tangkar (perkalian) X dengan Y

Uji coba subyek di luar populasi yang mempunyai karakteristik sama dalam uji coba tersebut sebanyak 19 siswa di Sekolah Dasar Gugus Merapi

yaitu SD Negeri Manggong. Uji validitas butir menggunakan bantuan komputer program *SPSS 25.0 for Windows Evaluation Version*. Kriteria penilaian butir angket yang sahih atau valid apabila mempunyai harga  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (0,389) dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil uji coba diperoleh 5 butir pernyataan yang gugur yaitu nomer 6, 19, 21, 29 dan 33 diperoleh nilai validitas sebesar 0,915. Hasil nilai validitas tersebut maka dapat diketahui nilai interpelasi  $r$  hitung berkategori tinggi.

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas**

Butir	R hitung	r tabel	Keterangan
1	0,587	0,389	Valid
2	0,832	0,389	Valid
3	0,740	0,389	Valid
4	0,616	0,389	Valid
5	0,813	0,389	Valid
6	0,134	0,389	Gugur
7	0,601	0,389	Valid
8	0,720	0,389	Valid
9	0,642	0,389	Valid
10	0,712	0,389	Valid
11	0,453	0,389	Valid
12	0,825	0,389	Valid
13	0,508	0,389	Valid
14	0,725	0,389	Valid
15	0,508	0,389	Valid
16	0,768	0,389	Valid
17	0,844	0,389	Valid
18	0,837	0,389	Valid
19	-0,101	0,389	Gugur
20	0,678	0,389	Valid
21	0,162	0,389	Gugur
22	0,521	0,389	Valid
23	0,690	0,389	Valid
24	0,659	0,389	Valid
25	0,724	0,389	Valid
26	0,681	0,389	Valid
27	0,741	0,389	Valid
28	0,577	0,389	Valid
29	0,228	0,389	Gugur
30	0,712	0,389	Valid
31	0,616	0,389	Valid
32	0,813	0,389	Valid
33	0,134	0,389	Gugur
34	0,601	0,389	Valid
35	0,720	0,389	Valid

**Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Tingkat Pengetahuan Tentang Rokok dan Bahayanya	Pengetahuan tentang kandungan rokok	a.Kandungan zat zat kimia berbahaya pada rokok	1,2,3,4,5,6,7 ,8,9,10	10
	Pengetahuan Tentang dampak bahaya merokok.	a.Dampak bahaya merokok pada paru paru dan jantung	11,12,13,14, 15,16,17,18, 19,20	10
	Pengetahuan tentang kategori perokok	a. Kategori perokok dan Jenis rokok	21,22,23,24, 25,26,27,28, 29,30	10
Jumlah				30

**b. Uji Reliabilitas**

Setelah uji validitas selesai, maka langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabel menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument itu sudah baik (Arikunto, 2017, p.221). Reliabilitas dapat dikatakan suatu konsistensi alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (2017: 239) yaitu

$$: r_{II} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{II}$  = Reliabilitas instrument

$K$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma t^2$  = Variasi total

Untuk mengetahui keandalan instrumen ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputer program *SPSS 25.0 for Windows Evaluation Version*, dan diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,955. Hasil nilai reliabilitas tersebut maka dapat diketahui nilai interpelasi r hitung berkategori sangat tinggi.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data/keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Teknik/metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

- a. Memberikan lembaran koesioner kepada siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo.
- b. Siswa di minta mengisi dan menjawa dari beberapa pernyataan pada koesioner
- c. Peneliti menunggu dalam pengisian koesioner
- d. Lembar pertanyaan dikumpulkan setelah siswa selesai mengisi lembar tersebut
- e. Data yang terkumpul kemudia di tabulasi dan dianalisis sehingga menjadi data penelitian.

### **F. Teknik Analisa Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam penelitian ini,

metode ini digunakan untuk membahas hasil penelitian yang masih berupa data mentah sehingga akan diperoleh gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian. Penemuan indeks presentase dihitung dengan rumus deskriptif presentase sebagai berikut :

$$DP = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

DP = Deskriptif Presentase (%)

n = Skor Empirik (skor yang diperoleh)

N = Skor ideal untuk setiap item pertanyaan

Untuk menentukan kategori penelitian dilihat dari perbandingan antara jumlah jawaban yang diharapkan dengan jumlah responden. Dan untuk mengetahui tingkat kriteria, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif presentase dikonsultasikan dengan tabel kriteria.

Tabel 5. Kriteria Deskriptif Presentase Tingkat Pengetahuan

<b>Kategori</b>	<b>Presentase (%)</b>
Baik	76 – 100
Cukup	56 – 75
Kurang Baik	40 – 55
Tidak Baik	<40

Sumber : Arikunto (2017, p.56)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian tingkat pengetahuan siswa kelas 5 di sekolah dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung tentang bahaya merokok dalam penelitian ini di ukur dengan 30 butir pernyataan dengan rentang skor 0 – 1. Hasil analisis statistik data penelitian secara keseluruhan diperoleh sebagai berikut

**Tabel 5. Statistik Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas 5 Di SD Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Tentang Bahaya Merokok**

Statistik	
<i>N</i>	157
<i>Mean</i>	18,47
<i>Median</i>	18,00
<i>Mode</i>	18,00
<i>Std, Deviation</i>	2,49
<i>Minimum</i>	12,00
<i>Maximum</i>	18,48

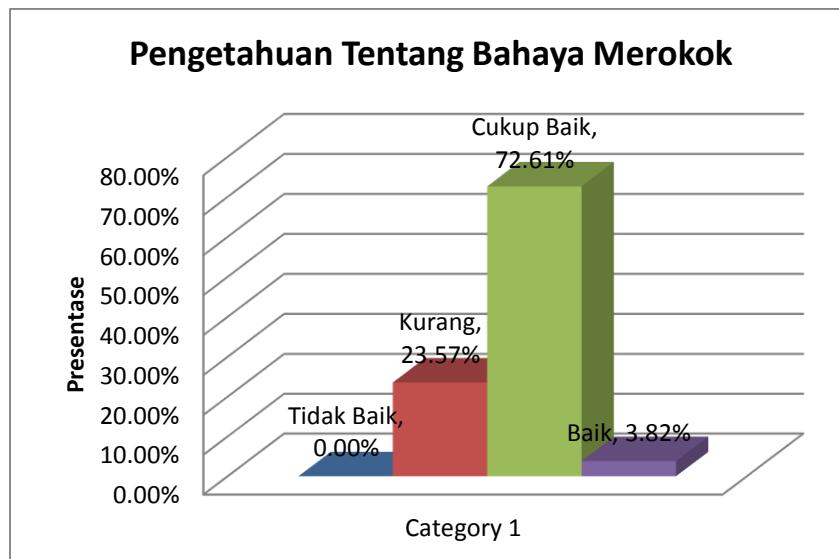
Tabel distribusi hasil penelitian tingkat pengetahuan siswa kelas 5 di sekolah dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung tentang bahaya merokok dapat dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas 5 Di SD Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Tentang Bahaya Merokok**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
76 – 100	Baik	6	3,82
56 – 75	Cukup BAik	114	72,61
40 – 55	Kurng BAik	37	23,57
< 40	Tidak BAik	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>157</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

**Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas 5 Di SD Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Tentang Bahaya Merokok**



Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas 5 di sekolah dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung tentang bahaya merokok yang masuk dalam kategori baik sebesar 3,82 %, kategori cukup baik sebesar 72,61 %, kategori kurang sebesar 23,57 %, dan kategori tidak baik sebesar 0,00 %. Hasil penelitian tersebut dapat diartikan jika tingkat pengetahuan siswa kelas 5 di sekolah dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung tentang bahaya merokok adalah cukup.

Dalam penelitian ini faktor-faktor tingkat pengetahuan siswa kelas 5 di sekolah dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung tentang bahaya merokok dapat diuraikan sebagai berikut.

## **1. Pengetahuan Tentang Kandungan Rokok**

Hasil penelitian pada pengetahuan tentang kandungan rokok dalam penelitian ini di ukur dengan 10 butir pernyataan dengan rentang skor 0 – 1. Hasil analisis statistik data penelitian pengetahuan tentang kandungan rokok diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 7. Statistik Hasil Penelitian Pengetahuan Tentang Kandungan Rokok**

Statistik	
<i>N</i>	157
<i>Mean</i>	6,34
<i>Median</i>	6,00
<i>Mode</i>	6,00
<i>Std, Deviation</i>	1,20
<i>Minimum</i>	2,00
<i>Maximum</i>	6,34

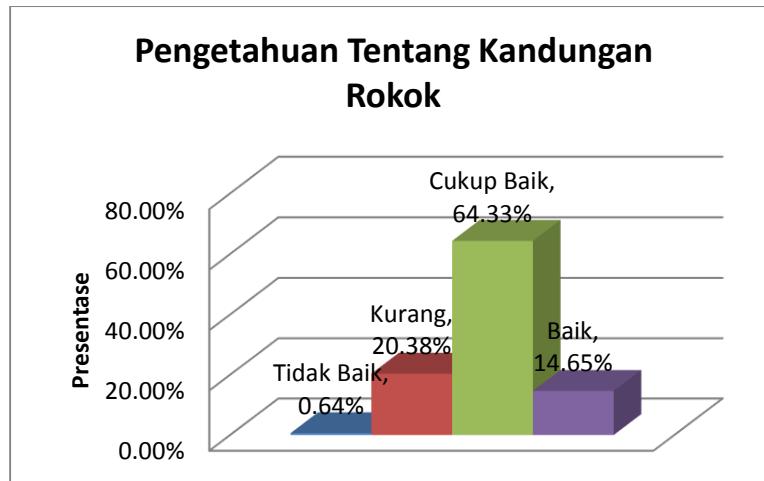
Tabel distribusi hasil penelitian pengetahuan tentang kandungan rokok dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Pengetahuan Tentang Kandungan Rokok**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
76 – 100	Baik	23	14,65
56 – 75	Cukup Baik	101	64,33
40 – 55	Kurng Baik	32	20,38
< 40	Tidak Baik	1	0,64
<b>Jumlah</b>		<b>157</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

**Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Pengetahuan Tentang Kandungan Rokok**



Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa penelitian pengetahuan tentang kandungan rokok yang masuk dalam kategori baik sebesar 14,65 %, kategori cukup baik sebesar 64,33 %, kategori kurang sebesar 20,38 % dan kategori tidak baik sebanyak sebesar 0,64 %.

## 2. Pengetahuan Tentang dampak Dan bahaya rokok

Hasil penelitian pada pengetahuan tentang dampak dan bahaya rokok dalam penelitian ini di ukur dengan 10 butir pernyataan dengan rentang skor 0 – 1. Hasil analisis statistik data penelitian pengetahuan tentang dampak dan bahaya rokok diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 9. Statistik Hasil Penelitian Pengetahuan Tentang dampak Dan bahaya rokok**

Statistik	
<i>N</i>	157
<i>Mean</i>	6,39
<i>Median</i>	7,00
<i>Mode</i>	7,00
<i>Std, Deviation</i>	1,46
<i>Minimum</i>	2,00
<i>Maximum</i>	6,39

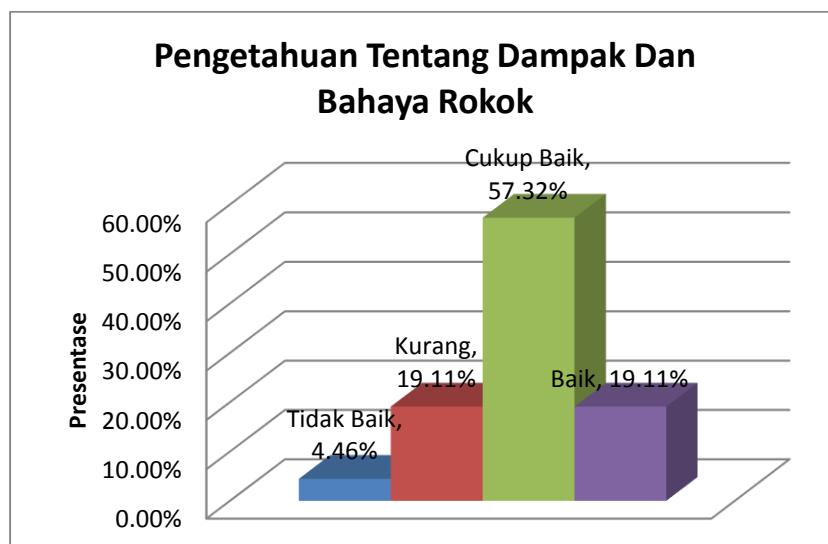
Tabel distribusi hasil penelitian pengetahuan tentang dampak dan bahaya rokok dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Pengetahuan Tentang Dampak Dan Bahaya Rokok**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
76 – 100	Baik	30	19,11
56 – 75	Cukup Baik	90	57,32
40 – 55	Kurng Baik	30	19,11
< 40	Tidak Baik	7	4,46
	<b>Jumlah</b>	<b>157</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

**Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Pengetahuan Tentang Dampak Dan Bahaya Rokok**



Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pengetahuan tentang dampak dan bahaya rokok yang masuk dalam kategori baik sebesar 19,11 %, kategori cukup baik sebesar 57,32 %, kategori kurang sebesar 19,11 % dan kategori tidak baik sebanyak sebesar 4,46 %.

### **3. Faktor Pengetahuan Tentang Kategori Dan Jenis Rokok**

Hasil penelitian pengetahuan tentang kategori dan jenis rokok dalam penelitian ini di ukur dengan 10 butir pernyataan dengan rentang skor 0– 1. Hasil analisis statistik data penelitian pengetahuan tentang kategori dan jenis rokok diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 11. Hasil Statistik Penelitian Pengetahuan Tentang Kategori Dan Jenis Rokok**

Statistik	
<i>N</i>	157
<i>Mean</i>	5,74
<i>Median</i>	6,00
<i>Mode</i>	6,00
<i>Std, Deviation</i>	1,17
<i>Minimum</i>	3,00
<i>Maximum</i>	5,74

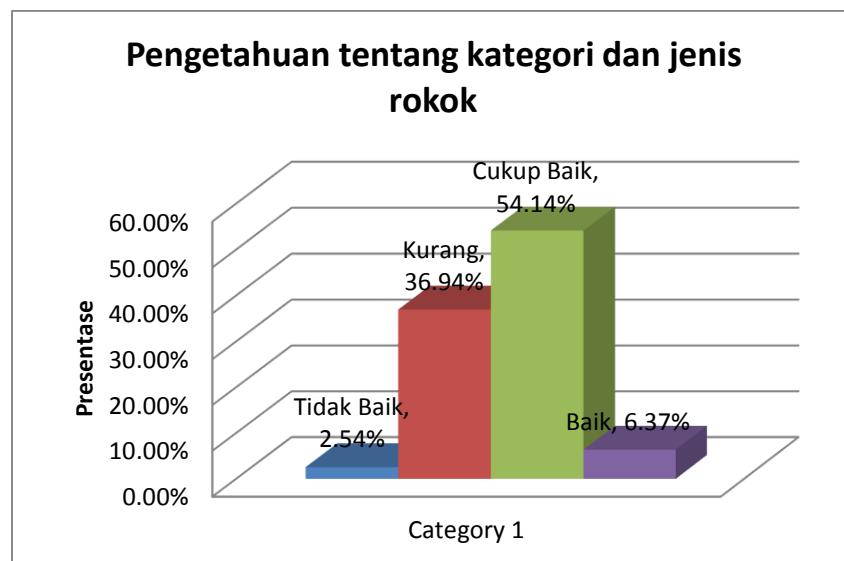
Tabel distribusi hasil penelitian pengetahuan tentang kategori dan jenis rokok dapat dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Pengetahuan Tentang Kategori Dan Jenis Rokok**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
76 – 100	Baik	10	6,37
56 – 75	Cukup Baik	85	54,14
40 – 55	Kurng Baik	58	36,94
< 40	Tidak Baik	4	2,54
<b>Jumlah</b>		<b>157</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

**Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Pengetahuan Tentang Kategori Dan Jenis Rokok**



Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pengetahuan tentang kategori dan jenis rokok yang masuk dalam kategori baik sebesar 6,37 %, kategori cukup baik sebesar 54,14 %, kategori kurang sebesar 36,94 %, kategori tidak baik sebanyak sebesar 2,54 %.

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian tingkat pengetahuan siswa kelas 5 di sekolah dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung tentang bahaya merokok yang masuk dalam kategori baik sebesar 3,82 %, kategori cukup baik sebesar 72,61 %, kategori kurang sebesar 23,57 %, dan kategori tidak baik sebesar 0,00 %. Hasil penelitian tersebut dapat diartikan jika tingkat pengetahuan siswa kelas 5 di sekolah dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung tentang bahaya merokok adalah cukup.

Untuk pengetahuan siswa tentang rokok, meski berkategori cukup baik jika dilihat sesuai dengan latar belakang masalah dapat diketahui belum

diterapkannya pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu tentang kebiasaan siswa dalam pergaulan anak harus mengikuti apa kebiasaan yang ada, misal masih adanya siswa yang berpikiran tidak merokok itu tidak gaul dan belum dikatakan dewasa kalau belum pernah merokok.

Terkadang untuk memasuki lingkungan pergaulan anak harus mengikuti kebiasaan yang ada. Apabila teman-temannya merokok maka biasanya anak itu akan ikut merokok juga, dan kepribadian anak sangat mempengaruhinya menjadi perokok, sebab tingkat keingintahuan anak sangat tinggi yaitu untuk mencoba rokok tumbuh dan dia pun mencoba rokok tersebut, yang sangat berbahaya apabila dia menjadi ketagihan dan akhirnya menjadi perokok aktif. Akan tetapi, dalam pengetahuannya siswa mayoritas memiliki pengetahuan dengan kategori tinggi, ini dimungkinkan siswa sudah mengetahui tentang rokok dan dampaknya dari sosialisasi guru di sekolah, lingkungan, atau dimungkinkan siswa hanya sekedar tahu dan belum mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Hal itu dimungkinkan siswa hanya mengetahui saja dan belum mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dimungkinkan juga siswa dalam mengerjakan instrumen penelitian itu masih bertanya-tanya atau berdiskusi pada teman disekelilingnya, meskipun sebelumnya sudah dijelaskan untuk mengerjakan sendiri. Pengetahuan siswa juga perlu ditingkatkan, khususnya untuk hal-hal yang berkaitan dengan rokok dan dampaknya yang rata-rata berkategori cukup tinggi.

## **1. Pengetahuan Tentang Kandungan Rokok**

Hasil penelitian tentang pengetahuan tentang kandungan rokok yang masuk dalam kategori baik sebesar 14,65 %, kategori cukup baik sebesar 64,33 %, kategori kurang sebesar 20,38 % dan kategori tidak baik sebanyak sebesar 0,64 %.

Untuk pengetahuan siswa tentang rokok, meski berkategori cukup baik jika dilihat sesuai dengan latar belakang masalah dapat diketahui belum diterapkannya pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu tentang kebiasaan siswa dalam pergaulan anak harus mengikuti apa kebiasaan yang ada, misal masih adanya siswa yang berpikiran tidak merokok itu tidak gaul dan belum dikatakan dewasa kalau belum pernah merokok.

## **2. Pengetahuan Tentang Dampak Dan Bahaya rokok**

Hasil penelitian tentang pengetahuan tentang dampak dan bahaya rokok yang masuk dalam kategori baik sebesar 19,11 %, kategori cukup baik sebesar 57,32 %, kategori kurang sebesar 19,11 % dan kategori tidak baik sebanyak sebesar 4,46 %.

Tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok, tetapi itu hanya pengetahuan siswanya saja yaitu sesuatu yang diketahui siswa, tetapi dalam kenyataannya masih ada beberapa siswa yang tidak mengetahui tentang bahaya merokok. Hal itu dimungkinkan siswa hanya mengetahui saja dan belum mampu mengaplikasikan. Selain itu, dimungkinkan juga siswa dalam mengerjakan instrumen penelitian itu masih bertanya-tanya atau berdiskusi pada teman di sekelilingnya, meskipun sebelumnya sudah dijelaskan untuk mengerjakan sendiri. Pengetahuan siswa juga perlu ditingkatkan khususnya untuk hal-hal yang berkaitan dengan bahaya merokok dan kandungan zat kimia berbahaya yang ada dalam rokok. Peningkatan

pengetahuan siswa ini harus dilakukan secara komprehensif dengan melibatkan semua pihak yang terkait, dari manajemen kependidikan di sekolah. Hal ini sangat penting dilakukan agar budaya hidup sehat siswa khususnya dalam bahaya merokok dapat terlaksana dengan baik, sehingga para siswa tidak merokok, bahkan terhindar dari berbagai masalah kesehatan yang disebabkan oleh rokok.

### **3. Pengetahuan Tentang Kategori Dan Jenis Rokok**

Hasil penelitian pengetahuan tentang kategori dan jenis rokok yang masuk dalam kategori baik sebesar 6,37 %, kategori cukup baik sebesar 54,14 %, kategori kurang sebesar 36,94 %, kategori tidak baik sebanyak sebesar 2,54 %.

Terkadang untuk memasuki lingkungan pergaulan anak harus mengikuti kebiasaan yang ada. Apabila teman-temannya merokok maka biasanya anak itu akan ikut merokok juga, dan kepribadian anak sangat mempengaruhinya menjadi perokok, sebab tingkat keingintahuan anak sangat tinggi yaitu untuk mencoba rokok tumbuh dan dia pun mencoba rokok tersebut, yang sangat berbahaya apabila dia menjadi ketagihan dan akhirnya menjadi perokok aktif. Akan tetapi, dalam pengetahuannya siswa mayoritas memiliki pengetahuan dengan kategori tinggi, ini dimungkinkan siswa sudah mengetahui tentang rokok dan dampaknya dari sosialisasi guru di sekolah, lingkungan, atau dari iklan rokok media massa. Akan tetapi, dimungkinkan siswa hanya sekedar tahu dan belum mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya diketahui tingkat pengetahuan siswa kelas 5 di sekolah dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung tentang bahaya merokok yang masuk dalam kategori baik sebesar 3,82 %, kategori cukup baik sebesar 72,61 %, kategori kurang sebesar 23,57 %, dan kategori tidak baik sebesar 0,00 %. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan jika tingkat pengetahuan siswa kelas 5 di sekolah dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung tentang bahaya merokok mayoritas dalam kategori cukup

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan mengenai tingkat pengetahuan siswa kelas 5 di SD Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung tentang bahaya merokok.
2. Peneliti akan semakin paham mengenai faktor – faktor mempengaruhi tingkat pengetahuan siswa SD tentang bahaya merokok.

#### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Keterbatasan tengah dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket.
2. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga responden hanya memberikan jawaban berdasarkan pilihan yang ada.
3. Peneliti tidak melakukan kroscek secara langsung kepada responden sehingga peneliti tidak mampu mengetahui kebenaran dalam mengisi angket.

#### **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Peneliti hanya melakukan penelitian pada faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan siswa kelas 5 di sekolah dasar tentang bahaya merokok, sehingga bagi peneliti selanjutnya disarankan sampel penelitian yang digunakan lebih banyak lagi.
2. Bagi pihak sekolah selalu memantau terhadap perilaku mengenai kebiasaan merokok pada siswa.
3. Bagi orang tua untuk selalu mengarahkan siswa mengenai bahaya merokok.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, M. DKK. 2017. *Asuhan Persalinan Normal Dan Bayi Baru Lahir.* Yogyakarta: CV Pustaka Baru
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rhineka Cipta. Depkes RI. 2007. *Profil Kesehatan di Indonesia.* Jakarta.
- Aliansi Pengendalian Tembakau Indonesia (APTI). 2013. Peta Jalan Pengendalian Produk Tembakau Indonesia. Surakarta : Muhammadiyah University Press.
- Ambarwati, U Ayu, K., Kurniawati, F., Diah, T. & Darojah, S. 2014. Media leaflet, Video dan pengetahuan siswa SD tentang bahaya merokok (Studi pada Siswa SDN 78 Sabrang Lor Mojosongo Surakarta). KEMAS Jurnal Kesehatan Masyarakat
- BTKLPP, 2016. Riskesdas 2007: Laporan Nasional 2007. Jakarta:Depkes R.I.
- Control and Prevention.* 2016. Centers of Disease Controls and Prevention. [Online] Available at: <https://www.cdc.gov/obesity/childhood/causes.html>. [Diakses 29 September 2017]
- Fadlil. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.* Diakses dari <http://satriodamarpanuluh.blogspot.com/2013/06/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>. pada tanggal 15 juni 2013, Jam 03.09 WIB
- Isworo, Slamet. 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat.* ISSN 1412-3746. Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang
- Lestari, A. P., & Mahardika, I. K. 2021. Ruang Terbuka Kota Tanggap Covid-19 Studi Kasus: Lapangan Kapten Mudita, Bangli-Bali. *Jurnal Senada*, 418-419
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.* Jakarta: Rhineka Cipta.
- Nururrahmah, 2014. *Pengaruh rokok terhadap kesehatan dan pembentukan kepribadian.* Prosiding Seminar Nasional, 01(1), 77-84
- Nurmala. 2018. *Promosi Kesehatan.* Surabaya: Airlangga University Press *Center for Disease*
- Pakpahan dkk., 2021. *Metodologi Penelitian Ilmiah.* Medan: Yayasan Kita Menulis.

Pramono,2014. *Efektivitas Penurusan Kekeruhan Dengan Direct Filtration Menggunakan Saringan Pasir Cepat (SPC)*', in Prosiding SNSTL I 2014. Padang, pp. 89–95

Rosid, Abdul. 2011. *Tingkatan Pengetahuan*. Diakses dari <http://abdulrosidsmkn1cipu.blogspot.com/2011/02/tingkatantingkatan.htmlpada> tanggal 10 September 2014, Jam 04.21 WIB.

Septriadi. 2016. Transfer Pricing: Ide, Strategi, dan Panduan Praktis dalam Perspektif Pajak Internasional, Jakarta: Penerbit Danny Darussalam Tax Centre

Silaban, dkk., 2013, Prevalensi Karies Gigi Geraham Pertama Permanen pada Anak Umur 8-10 Tahun di SD Kelurahan Kawangkoan Bawah. Jurnal e-Gigi. 1(2)

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Susanto. 2015. Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Penamedia Group

Thayyarah, 2013. *Buku Pintar Sains dalam Al-Qur'an*. Jakarta:Zaman

Widyawati, 2020, *Evaluasi penggunaan antibiotik Pasien demam Tifoid Tanpa Komplikasi Di Instalasi Rawat Inap RS "X" Madium Tahun 2018*. Pharmaceutical Journal Of Islamic Pharmacy, Vol.4 No.2.

Wiyono. 2017. Bahan Ajar Penilaian. Status Gizi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI 10(1); 7-13

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Pemohonan Valdiasi

### SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Ibu Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, S. Or., M. Or  
Di tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Abdussalam Alghifari  
NIM : 19604221069  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Judul TA : Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Gugus Merbabu, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung Tentang Bahaya Merokok.

Dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrument penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrument penelitian TA, dan (3) draf penelitian instrumen penelitian TA. Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian ibu diucapkan terimakasih.

Mengetahui  
Dosen Pembimbing TA

Yogyakarta, 18 September 2023  
Pemohon,

  
Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M.Kes.  
NIP. 197510182005011002

  
Abdussalam Alghifari  
NIM. 19604221069

## Lampiran 1. Surat Persetujuan Exper Judgment

### SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, S.Or., M.Or

NIP : 198212142010122004

Dengan ini menyatakan bahwa instrument kuisioner yang disusun untuk penelitian telah saya teliti, dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul:

*"Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Tentang Bahaya Merokok"*

Instrumen yang disusun oleh:

Nama : Abdussalam Alghifari

NIM : 19604221069

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian Tugas Akhir Skripsi. Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dipergunakan semestinya.

Yogyakarta, 3 Oktober 2023

*Expert Judgement*

Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, S.Or., M.Or

NIP. 19821214 201012 2004

## **Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian**



Nomor : B/207/UN34.16/PT.01.04/2023

5 Oktober 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

**Yth . Kepala Sekolah SD Negeri 1 Dlimoyo**

Alamat : Patemon Rt 06 Rw 02, Dlimoyo, Kec. Ngadirejo, Kab. Temanggung Prov. Jawa Tengah

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Abdussalam Alghifari
NIM	:	19604221069
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Tentang Bahaya Merokok
Waktu Penelitian	:	Senin - Selasa, 23 - 24 Oktober 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Tembusan :

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
NIP 19830626 200812 1 002

## Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian

**SURAT IZIN PENELITIAN**

 **KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/214/UN34.16/PT.01.04/2023 5 Oktober 2023  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

**Yth . Kepala Sekolah SD Negeri 1 Ngadirejo  
Alamat : Jalan Candirotu Ngadirejo , Ngadirejo, Kec. Ngadirejo, Kab. Temanggung Prov. Jawa Tengah**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Abdussalam Alghifari
NIM	:	19604221069
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - SI
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Tentang Bahaya Merokok
Waktu Penelitian	:	Senin - Selasa, 9 - 10 Oktober 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.  
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

usan :  
ala Layanan Administrasi;  
asiswa yang bersangkutan.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or, M.Or  
NIP 19830626 200812 1 002

## Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/212/UN34.16/PT.01.04/2023

5 Oktober 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala Sekolah SD Negeri Ngaren

Alamat : Jalan Candirotu, Ngaren, Kec. Ngadirejo, Kab. Temanggung Prov. Jawa Tengah

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Abdussalam Alghifari
NIM	:	19604221069
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Tentang Bahaya Merokok
Waktu Penelitian	:	Jumat - Sabtu, 13 - 14 Oktober 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

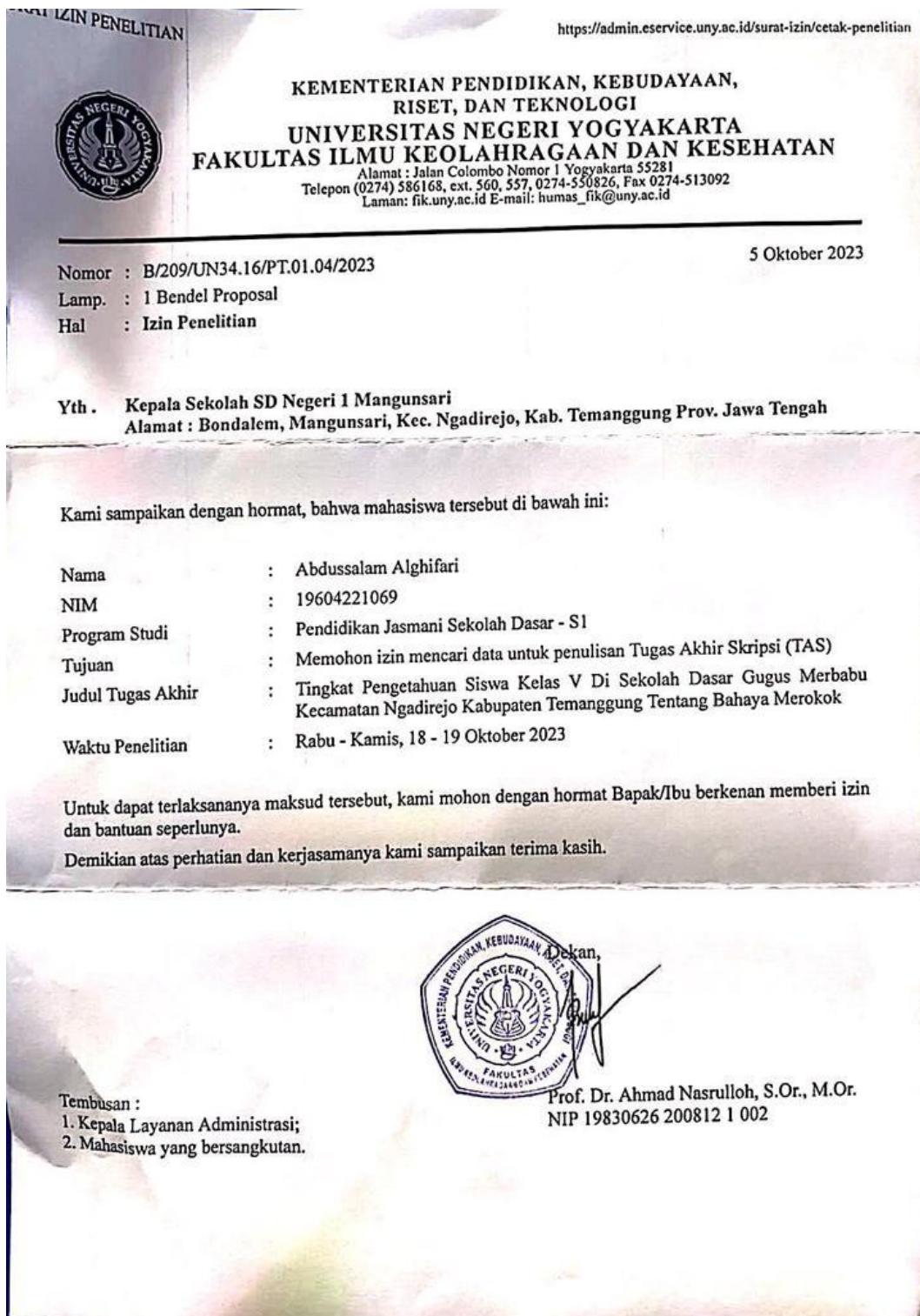


Tembusan :

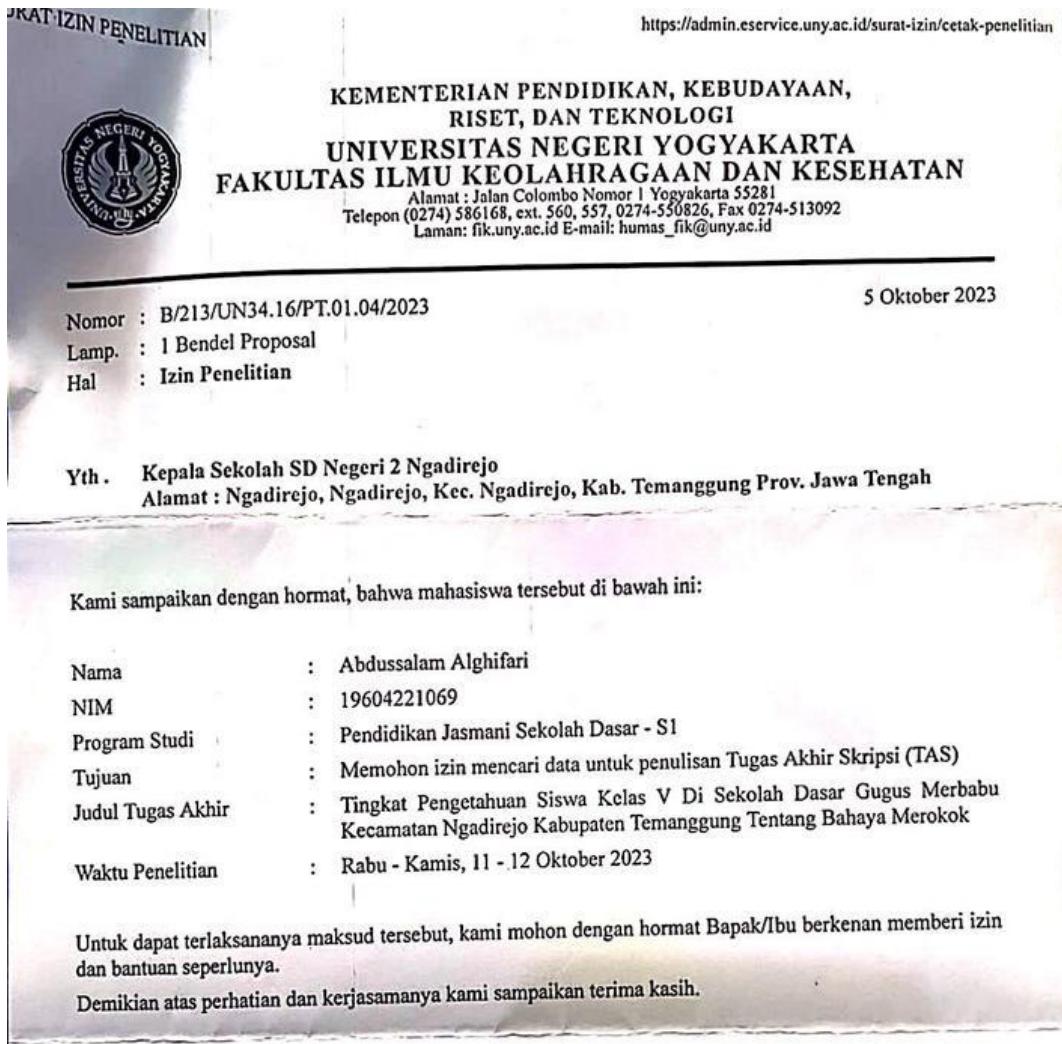
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
NIP 19830626 200812 1 002

## **Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian**



## **Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian**



Tembusan :  
1. Kepala Layanan Administrasi;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
NIP 19830626 200812 1 002

## Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/134/UN34.16/LT/2023

5 Oktober 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth . Kepala Sekolah SD Negeri Manggong  
Alamat : Manggong, Ngadirejo, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama	:	Abdussalam Alghifari
NIM	:	19604221069
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Judul Tugas Akhir	:	Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Tentang Bahaya Merokok
Waktu Uji Instrumen	:	Jumat - Sabtu, 6 - 7 Oktober 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
NIP. 19830626 200812 1 002

## Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/211/UN34.16/PT.01.04/2023 5 Oktober 2023  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala Sekolah SD Negeri Gondang Winangun  
Alamat : DUSUN KEDAWUNG, Gondangwinangun, Kec. Ngadirejo, Kab. Temanggung  
Prov. Jawa Tengah

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Abdussalam Alghifari
NIM	:	19604221069
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Tentang Bahaya Merokok
Waktu Penelitian	:	Senin - Selasa, 16 - 17 Oktober 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Tembusan :  
1. Kepala Layanan Administrasi;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dekan,

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
NIP 19830626 200812 1 002



## Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian

**SURAT IZIN PENELITIAN**

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55211  
Telepon (0274) 516164, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/208/UN34.16/PT.01.04/2023      Tanggal : 5 Oktober 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal. : Izin Penelitian

Yth. : Kepala Sekolah SD Negeri 2 Mangunsari  
Alamat : Nglarang, Mangunsari, Kee. Ngadirejo, Kab. Temanggung Prov. Jawa Tengah

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Abdussalam Alghifari
NIM	:	19604221069
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Tentang Bahaya Merokok
Waktu Penelitian	:	Jumat + Sabtu, 20 - 21 Oktober 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.  
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,  
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :  
1. Kepala Layanan Administrasi;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

### Lampiran 3. Surat Keterangan



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN, DAN OLAH RAGA  
SD NEGERI 1 NGADIREJO KECAMATAN NGADIREJO

Alamat : Jalan Candiroto Ngadirejo Temanggung Kode Pos 56255  
Telp. (0293) 5921623

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2 / 171 / 171 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PUJI SARIYANTO, S.Ag.  
NIP : 19761126 201001 1 008  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri 1 Ngadirejo

Menerangkan bahwa :

Nama : Abdussalam Aghifari  
NIM : 19604221069  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar-S1

Telah melakukan penelitian di SD N 1 Ngadirejo "Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Gugus Merbabu Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Tentang Bahaya Merokok .

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngadirejo, 13 Oktober 2023  
Kepala Sekolah  
  
DINDIKPORA  
SDN 1 NGADIREJO  
KECAMATAN NGADIREJO  
PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG  
19761126 201001 1 008  
PUJI SARIYANTO, SAg.

#### **Lampiran 4. Angket UJI Coba**

#### **ANGKET UJI COBA**

#### **TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS 5 DI SEKOLAH DASAR**

#### **GUGUS MERBABU KECAMATAN NGADIREJO KABUPATEN**

#### **TEMANGGUNG TENTANG BAHAYA MEROKOK**

##### **A. Identitas Responden**

NAMA : .....

ALAMAT : .....

KELAS : .....

SEKOLAH : .....

##### **B. Petunjuk Menjawab**

Bacalah dengan seksama pernyataan dibawah ini, kemudian berilah tanda (x) pada salah satu jawaban yang ada pada kolom jawaban.

Ya : (1)

tidak : (0)

1. Zat berbahaya yang terdapat dalam rokok berjumlah?
  - a. < 10 Zat
  - b. > 1000 Zat
  - c. Puluhan Zat
  - d. Ratusan Zat
2. Berikut ini adalah zat-zat yang terdapat dalam rokok kecuali?
  - a. Nikotin dan tar
  - b. Methanol dan amonia
  - c. Hidrogen sianida dan akrolein
  - d. Asam askorbat dan natrium klorida (Nacl)
3. Zat pada rokok yang menyebabkan ketagihan adalah?
  - a. Tar
  - b. Nikotin
  - c. Tembakau

#### **Lampiran 4. Angket UJi Coba**

- d. Karbon monoksida
4. Zat pada rokok yang menyebabkan kanker adalah?
- a. Tar
  - b. Nikotin
  - c. Tembakau
  - d. Karbon monoksida
5. Fungsi filter (gabus) pada rokok adalah?
- a. Mengurangi asap rokok
  - b. Asap yang dihisap tidak panas
  - c. Menambah kenikmatan saat merokok
  - d. Mengurangi zat-zat berbahaya yang terhisap
6. Kandungan zat kimia pada rokok dapat merusak?
- a. Lambung
  - b. Otak
  - c. Kulit
  - d. Rambut
7. Nikotin dan tar merupakan kandungan pada?
- a. Makanan
  - b. Minuman
  - c. Rokok
  - d. Es cream
8. Bagian isi dari rokok adalah?
- a. Potongan daun pandan
  - b. Potongan daun jambu biji
  - c. Potongan daun tembakau
  - d. Potongan daun kelapa
9. Zat-zat yang terkandung pada rokok berbahaya bagi?
- a. Hewan
  - b. Manusia
  - c. Tumbuhan
  - d. Lingkungan sekitar
10. Karbon monoksida sama seperti asap yang keluar dari knalpot mobil, mengurangi kandungan oksigen yang diambil?
- a. Benar
  - b. Salah
  - c. Ragu-ragu
  - d. Kurang setuju
11. Merokok dapat mempengaruhi sistem peredaran darah manusia yaitu
- a. Impotensi
  - b. Emphisema
  - c. Hipertensi
  - d. Okulasi

#### **Lampiran 4. Angket UJi Coba**

12. Kebiasaan merokok dalam waktu lama mengakibatkan gangguan kesehatan pada sistem reproduksi yaitu...
  - a. Impotensi
  - b. Emphisema
  - c. Hipertensi
  - d. Okulasi
13. Merokok dapat mempengaruhi daya ingat karena...
  - a. Meningkatkan daya ingat
  - b. Menguatkan daya ingat
  - c. Melemahkan daya ingat
  - d. Mempertajam daya ingat
14. Gangguan sistem pernafasan pada manusia akibat merokok adalah...
  - a. Diabetes
  - b. Influenza
  - c. Demam
  - d. TBC
15. Pengaruh rokok pada paru-paru adalah?
  - a. Asma
  - b. Kanker paru-paru
  - c. Bronkhitis
  - d. Semua benar
16. Kanker yang diderita seorang perokok adalah kanker bibir, mulut dan tenggorokan, hal itu disebabkan karena ?
  - a. Panas dari asap rokok
  - b. Rokok yang tidak memakai filter
  - c. Rasa manis pada kertas rokok
  - d. Tidak memakai pipa
17. Kanker paru-paru merupakan akibat dari?
  - a. Obesitas
  - b. Merokok
  - c. Gizi kurang
  - d. Kurang vit C
18. Gejala kanker paru-paru yang timbul akibat merokok terjadi secara?
  - a. Sedang
  - b. Cepat
  - c. Cepat sekali
  - d. Perlahan-lahan
19. Jangka panjang dari merokok bagi paru-paru adalah?
- 20.

#### **Lampiran 4. Angket Uji Coba**

- a. Asma
  - b. Bronchitis
  - c. Kanker paru-paru
  - d. Semua jawaban benar
21. Untuk mecegah penyakit jantung hal yang harus dihindari adalah ?
- a. Cuaca panas
  - b. Polusi udara
  - c. Jawaban a dan b benar
  - d. merokok
22. Penyakit apa saja yang bisa terjadi jika seorang merokok?
- a. Kanker paru paru dan jantung
  - b. Panas dan TBC
  - c. Panu dan gatal gatal
  - d. Influeza dan pusing
23. Akibat merokok jangka waktu lama adalah?
- a. Kanker paru-paru,serangan jantung
  - b. Osteoporosis
  - c. Rheumatic
  - d. Dermatiti
24. Organ pernafasan yang terganggu kesehatannya karena merokok adalah...
- a. Hidung
  - b. Paru-paru
  - c. Faring
  - d. Semua benar
25. Serangan jantung pada perokok aktif tidak mengenal
- a. Usia
  - b. Strata
  - c. Suku
  - d. Semua jawaban benar
26. Jenis penyakit yang akan diderita anak-anak akibat terkena asap rokok secara terus menerus adalah...
- a. Alergi dan scabies
  - b. Asma dan pneumonia
  - c. Lordosis dan filariasis
  - d. Meningitis dan campak
27. Berdasarkan pembungkusnya rokok yang dibungkus dengan kulit jagung disebut dengan rokok?
- a. Rokok cerutu
  - b. Rokok sigaret
  - c. Rokok klobot
  - d. Rokok kawung

#### **Lampiran 4. Angket UJi Coba**

28. Perokok yang menghabiskan kurang 10 batang perhari disebut ?
  - a. Perokok pasif
  - b. Perokok ringan
  - c. Perokok berat
  - d. Perokok sedang
29. Perokok yang menghabiskan 20 batang lebih per hari disebut ?
  - a. Perokok ringan
  - b. Perokok berat
  - c. Perokok sedang
  - d. Perokok aktif
30. Berikut yang bukan kategori perokok adalah?
  - a. Perokok ringan
  - b. Perokok sedang
  - c. Pedagang rokok
  - d. Perokok berat
31. Seseorang yang sengaja menghisap rokok disebut dengan?
  - a. Perokok lama
  - b. Perokok aktif
  - c. Perokok pasif
  - d. Perokok baru
32. Seseorang atau sekelompok orang yang menghisap asap rokok orang lain basanya disebut dengan?
  - a. Perokok baru
  - b. Perokok pasif
  - c. Perokok lama
  - d. Perokok aktif
33. Yang masuk sebagai Perokok sedang yaitu apabila merokok ?
  - a. 10-20 batang perhari
  - b. 1-2 batang perhari
  - c. 4-5 batang perhari
  - d. <5 batang perhari
34. Jenis perokok ada 2 yaitu?
  - a. Aktif dan pasif
  - b. Aktif dan kreatif
  - c. Asik dan kreatif
  - d. Pasif dan asik
35. Dibawah ini yang merupakan jenis jenis rokok, kecuali ?
  - a. Rokok mainan
  - b. Rokok Sigaret
  - c. Rokok cerutu
  - d. Rokok pipa
36. Istilah perokok pasif adalah
  - a. *Pasive smoker*

#### **Lampiran 4. Angket Uji Coba**

- b. *Active smoker*
- c. *Not smoker*
- d. Smart smoker

## **Lampiran 5. Angket Penelitian**

### **ANGKET UJI COBA**

#### **TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS 5 DI SEKOLAH DASAR**

#### **GUGUS MERBABU KECAMATAN NGADIREJO KABUPATEN**

#### **TEMANGGUNG TENTANG BAHAYA MEROKOK**

##### **A. Identitas Responden**

NAMA : .....

ALAMAT : .....

KELAS : .....

SEKOLAH : .....

##### **B. Petunjuk Menjawab**

Bacalah dengan seksama pernyataan dibawah ini, kemudian berilah tanda (x) pada salah satu jawaban yang ada pada kolom jawaban.

Ya : (1)

tidak : (0)

1. Zat berbahaya yang terdapat dalam rokok berjumlah?
  - a. < 10 Zat
  - b. > 1000 Zat
  - c. Puluhan Zat
  - d. Ratusan Zat
2. Berikut ini adalah zat-zat yang terdapat dalam rokok kecuali?
  - a. Nikotin dan tar
  - b. Methanol dan amonia
  - c. Hidrogen sianida dan akrolein
  - d. Asam askorbat dan natrium klorida (NaCl)
3. Zat pada rokok yang menyebabkan ketagihan adalah?
  - a. Tar

## **Lampiran 5. Angket Penelitian**

- b. Nikotin
  - c. Tembakau
  - d. Karbon monoksida
4. Zat pada rokok yang menyebabkan kanker adalah?
    - a. Tar
    - b. Nikotin
    - c. Tembakau
    - d. Karbon monoksida
  5. Fungsi filter (gabus) pada rokok adalah?
    - a. Mengurangi asap rokok
    - b. Asap yang dihisap tidak panas
    - c. Menambah kenikmatan saat merokok
    - d. Mengurangi zat-zat berbahaya yang terhisap
  6. Nikotin dan tar merupakan kandungan pada?
    - a. Makanan
    - b. Minuman
    - c. Rokok
    - d. Es cream
  7. Bagian isi dari rokok adalah?
    - a. Potongan daun pandan
    - b. Potongan daun jambu biji
    - c. Potongan daun tembakau
    - d. Potongan daun kelapa
  8. Zat-zat yang terkandung pada rokok berbahaya bagi?
    - a. Hewan
    - b. Manusia
    - c. Tumbuhan
    - d. Lingkungan sekitar
  9. Karbon monoksida sama seperti asap yang keluar dari knalpot mobil, mengurangi kandungan oksigen yang diambil?
    - a. Benar
    - b. Salah
    - c. Ragu-ragu
    - d. Kurang setuju
  10. Merokok dapat mempengaruhi sistem peredaran darah manusia yaitu
    - a. Impotensi
    - b. Emphisema
    - c. Hipertensi
    - d. Okulasi
  11. Kebiasaan merokok dalam waktu lama mengakibatkan gangguan kesehatan pada sistem reproduksi yaitu...
    - a. Impotensi

## **Lampiran 5. Angket Penelitian**

- b. Emphisema
  - c. Hipertensi
  - d. Okulasi
12. Merokok dapat mempengaruhi daya ingat karena...
- a. Meningkatkan daya ingat
  - b. Menguatkan daya ingat
  - c. Melemahkan daya ingat
  - d. Mempertajam daya ingat
13. Gangguan sistem pernafasan pada manusia akibat merokok adalah...
- a. Diabetes
  - b. Influenza
  - c. Demam
  - d. TBC
14. Pengaruh rokok pada paru-paru adalah?
- a. Asma
  - b. Kanker paru-paru
  - c. Bronkhitis
  - d. Semua benar
15. Kanker yang diderita seorang perokok adalah kanker bibir, mulut dan tenggorokan, hal itu disebabkan karena ?
- a. Panas dari asap rokok
  - b. Rokok yang tidak memakai filter
  - c. Rasa manis pada kertas rokok
  - d. Tidak memakai pipa
16. Kanker paru-paru merupakan akibat dari?
- a. Obesitas
  - b. Merokok
  - c. Gizi kurang
  - d. Kurang vit C
17. Gejala kanker paru-paru yang timbul akibat merokok terjadi secara?
- a. Sedang
  - b. Cepat
  - c. Cepat sekali
  - d. Perlahan-lahan
18. Untuk mencegah penyakit jantung hal yang harus dihindari adalah ?
- a. Cuaca panas
  - b. Polusi udara
  - c. Jawaban a dan b benar
  - d. merokok
19. Akibat merokok jangka waktu lama adalah?

## **20. Lampiran 5. Angket Penelitian**

- a. Kanker paru-paru, serangan jantung
  - b. Osteoporosis
  - c. Rheumatic
  - d. Dermatiti
21. Organ pernafasan yang terganggu kesehatannya karena merokok adalah...
- a. Hidung
  - b. Paru-paru
  - c. Faring
  - d. Semua benar
22. Serangan jantung pada perokok aktif tidak mengenal
- a. Usia
  - b. Strata
  - c. Suku
  - d. Semua jawaban benar
23. Jenis penyakit yang akan diderita anak-anak akibat terkena asap rokok secara terus menerus adalah...
- a. Alergi dan scabies
  - b. Asma dan pneumonia
  - c. Lordosis dan filariasis
  - d. Meningitis dan campak
24. Berdasarkan pembungkusnya rokok yang dibungkus dengan kulit jagung disebut dengan rokok?
- a. Rokok cerutu
  - b. Rokok sigaret
  - c. Rokok klobot
  - d. Rokok kawung
25. Perokok yang menghabiskan kurang 10 batang per hari disebut ?
- a. Perokok pasif
  - b. Perokok ringan
  - c. Perokok berat
  - d. Perokok sedang
26. Perokok yang menghabiskan 20 batang lebih per hari disebut ?
- a. Perokok ringan
  - b. Perokok berat
  - c. Perokok sedang
  - d. Perokok aktif
27. Seseorang yang sengaja menghisap rokok disebut dengan?
- a. Perokok lama
  - b. Perokok aktif

### **Lampiran 5. Angket Penelitian**

- c. Perokok pasif
  - d. Perokok baru
28. Seseorang atau sekelompok orang yang menghisap asap rokok orang lain basanya disebut dengan?
- a. Perokok baru
  - b. Perokok pasif
  - c. Perokok lama
  - d. Perokok aktif
29. Yang masuk sebagai Perokok sedang yaitu apabila merokok ?
- a. 10-20 batang perhari
  - b. 1-2 batang perhari
  - c. 4-5 batang perhari
  - d. <5 batang perhari
30. Dibawah ini yang merupakan jenis jenis rokok, kecuali ?
- a. Rokok mainan
  - b. Rokok Sigaret
  - c. Rokok cerutu
  - d. Rokok pipa
31. Istilah perokok pasif adalah
- a. *Pasive smoker*
  - b. *Active smoker*
  - c. *Not smoker*
  - d. Smart smoker

## Lampiran 6. Data Uji Coba Penelitian

No	Responden	Skor untuk butir soal																																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	abde	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1		
2	Nanda	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0			
3	Aura	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1		
4	Hendra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1		
5	Vidic	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0		
6	Auriga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
7	zahwa	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
8	Nelis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
9	Gracia	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Adeta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
11	Ibrahim	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
12	Zada	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
13	reysa	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0
14	Putra	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	
15	Arga	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
16	Ridwan	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	
17	Dimas	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	
18	Bintang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
19	Natasya	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	

## Lampiran 7. Data Penelitian

NO	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total	%
1	Safira	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	15	50
2	Feni	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	17	56,66667	
3	Anisa	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	15	50
4	Dinda	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	18	60
5	Adam	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	15	50
6	Chetta	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	16	53,33333
7	Tegar	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	18	60
8	Putri	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	17	56,66667
9	Nayra	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	16	53,33333
10	wisnu	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	15	50	
11	Putra	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	18	60
12	Refano	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	16	53,33333
13	Ani	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	16	53,33333
14	Lidya	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	17	56,66667
15	Bagus	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	20	66,66667
16	Bayu	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	17	56,66667
17	Wildan	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	17	56,66667	
18	Niko	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	17	56,66667
19	Androfa	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	16	53,33333
20	Zian	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	15	50	
21	Sifa	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	18	60	

## Lampiran 7. Data Penelitian

22	Agfa	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	17	56,66667	
23	Aura	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	18	60		
24	Zulfa	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	18	60			
25	Miftah	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	15	50		
26	Luthfan	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	15	50	
27	Andika	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	15	50	
28	Radit	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	15	50		
29	Surya	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17	56,66667		
1	Azka	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	20	66,66667	
2	Arya	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	21	70	
3	Hasna	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	19	63,33333	
4	Fatih	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	21	70	
5	Zahwa	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	20	66,66667	
6	Nadin	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	19	63,33333	
7	Nida	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	22	73,33333	
8	Humaila	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	20	66,66667	
9	Mikha	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	20	66,66667	
10	Nayla	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	17	56,66667		
11	zahra	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	19	63,33333
1	Ahda	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	20	66,66667	
2	Edwin	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	21	70	
3	Syarif	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	18	60		
4	Umma	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	20	66,66667	
5	Puji	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	20	66,66667		
6	Nurfi	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	18	60		

## Lampiran 7. Data Penelitian

7	Faiz	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	18	60	
8	Andya	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	19	63,33333	
9	Rudi	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	21	70	
10	Dewi	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	21	70	
11	Aida	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	19	63,33333	
12	Cinta	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	18	60		
13	Rafi	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	20	66,66667	
14	Riski	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	19	63,33333	
15	Sigit	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	15	50	
16	Labik	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	16	53,33333		
17	Silvya	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	16	53,33333	
18	Nawang	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	20	66,66667
19	Sintya	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	17	56,66667	
20	Afra	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	20	66,66667	
21	Sofi	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	16	53,33333
22	Fildzah	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	16	53,33333	
23	Nazifa	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	16	53,33333	
1	Kevin	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	19	63,33333
2	Nabila	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	18	60		
3	Ayna	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	23	76,66667	
4	Maheswara	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	18	60	
5	Pinasti	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	23	76,66667	
6	Jeslyn	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	20	66,66667	
7	Aina	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	23	76,66667	
8	Rizky	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	19	63,33333	

## Lampiran 7. Data Penelitian

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
9	Bernadeta	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23	76,66667	
10	Royhana	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	26	86,66667
11	Andin	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	22	73,33333
12	Dhiego	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	26	86,66667
13	Difian	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	22	73,33333
14	Khanza	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	20	66,66667	
15	Nafiza	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	21	70
16	Keana	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	21	70	
17	Sarah	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	21	70	
18	Gaza	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	21	70
19	Aira	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	21	70	
20	carisa	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	22	73,33333	
21	Nadzira	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	19	63,33333
22	Alvara	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	18	60	
23	Alika	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	20	66,66667
24	Aulia	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	21	70	
25	Bagus	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	20	66,66667	
26	Ishak	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	19	63,33333
27	fatina	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	18	60	
28	Devin	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	21	70	
29	Bunga	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	22	73,33333	
30	Reysi	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	19	63,33333	
31	Qania	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	19	63,33333		
32	Dhimas	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	19	63,33333		
33	Nabila	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	21	70		

## Lampiran 7. Data Penelitian

1	Sofi	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	19	63,33333	
2	Kurnia	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	21	70
3	Ike	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	18	60	
4	Irsyad	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	17	56,66667
5	Dinda	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	16	53,33333
6	Fahry	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	16	53,33333
7	Udin	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	16	53,33333
8	Bian	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	19	63,33333	
9	Avan	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	16	53,33333
10	aska	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	14	46,66667
11	nanda	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	17	56,66667
12	Jalu	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	18	60
13	Naya	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	17	56,66667	
14	Ilham	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	19	63,33333	
15	Nizam	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	18	60	
16	Kenzi	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	18	60
17	Dimas	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	18	60	
18	Bima	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	17	56,66667	
19	Dara	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	19	63,33333
20	Rara	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	18	60
21	Alwi	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	16	53,33333
22	Syifa	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	21	70
23	Gesang	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	22	73,33333
1	Sasky	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	18	60	
2	Vivi	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	20	66,66667	

## Lampiran 7. Data Penelitian

NO	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total	%
1	Safira	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	15	50	
2	Feni	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	17	56,66667	
3	Anisa	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	15	50	
4	Dinda	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	18	60	
5	Adam	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	15	50	
6	Chetta	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	16	53,33333			
7	Tegar	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	18	60	
8	Putri	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17	56,66667	
9	Nayra	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	16	53,33333		
10	wisnu	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	15	50		
11	Putra	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	18	60		
12	Refano	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	16	53,33333		
13	Ani	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	16	53,33333		
14	Lidya	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	17	56,66667			
15	Bagus	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	20	66,66667			
16	Bayu	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	17	56,66667			
17	Wildan	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	17	56,66667			
18	Niko	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	17	56,66667		
19	Androfa	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	16	53,33333		
20	Zian	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	15	50			
21	Sifa	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	18	60			

## Lampiran 7. Data Penelitian

3	Mega	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	19	63,33333	
4	Wahyu	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	16	53,33333	
5	Rafa	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	21	70	
6	Silki	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	20	66,66667	
7	Vannesa	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	21	70
8	Zahra	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	21	70	
9	Ferdy	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	21	70	
10	Raya	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	18	60
11	Rafli	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	18	60	
12	Regar	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	21	70		
13	Zaidan	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22	73,33333	
14	Mirza	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	20	66,66667		
15	rafa	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	16	53,33333		
16	Zofa	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	20	66,66667		
17	Fafa	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	12	40			
18	Ayyazh	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	18	60			
19	Rangga	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	19	63,33333			
20	Okta	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	15	50			
1	Defian	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	14	46,66667		
2	Galang	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	12	40		
3	Bayu	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	18	60			
4	Rizal	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	18	60			
5	Fauzi	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	17	56,66667		

## Lampiran 7. Data Penelitian

8	Fiki	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	12	40	
9	Hanif	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	16	53,33333	
1	Naura	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22	73,33333
2	Abdan	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	19	63,33333	
3	Wafa	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	16	53,33333	
4	Auni	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	18	60	
5	Silvia	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	20	66,66667	
6	Rafa	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	20	66,66667	
7	Bilqis	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	20	66,66667		
8	Fahmi	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	19	63,33333		
9	Fatan	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	19	63,33333		

## Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	19	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	19	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,955	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	22,4211	97,368	,587	,954
VAR00002	22,5789	94,146	,832	,952
VAR00003	22,4211	96,146	,740	,953
VAR00004	22,4737	96,708	,616	,954
VAR00005	22,6316	94,135	,813	,952
<b>VAR00006</b>	<b>22,3158</b>	<b>101,450</b>	<b>,134</b>	<b>,956</b>
VAR00007	22,3684	97,801	,601	,954
VAR00008	22,4737	95,819	,720	,953
VAR00009	22,5789	95,924	,642	,954
VAR00010	22,4211	96,368	,712	,953
VAR00011	22,3158	99,450	,453	,955

VAR00012	22,6316	94,023	,825	,952
VAR00013	22,6842	97,006	,508	,955
VAR00014	22,5789	95,146	,725	,953
VAR00015	22,7895	97,064	,508	,955
VAR00016	22,4211	95,924	,768	,953
VAR00017	22,5789	94,035	,844	,952
VAR00018	22,4737	94,819	,837	,952
<b>VAR00019</b>	<b>22,3684</b>	<b>103,023</b>	<b>,101</b>	<b>,958</b>
VAR00020	22,6842	95,339	,678	,953
<b>VAR00021</b>	<b>22,8421</b>	<b>98,585</b>	<b>,162</b>	<b>,956</b>
VAR00022	22,5263	97,263	,521	,955
VAR00023	22,6842	95,228	,690	,953
VAR00024	22,5789	99,591	,659	,956
VAR00025	22,6842	94,895	,724	,953
VAR00026	22,7368	95,316	,681	,953
VAR00027	22,5263	95,263	,741	,953
VAR00028	22,7895	96,398	,577	,954
<b>VAR00029</b>	<b>22,8947</b>	<b>99,988</b>	<b>,228</b>	<b>,957</b>
VAR00030	22,4211	96,368	,712	,953
VAR00031	22,4737	96,708	,616	,954
VAR00032	22,6316	94,135	,813	,952
<b>VAR00033</b>	<b>22,3158</b>	<b>101,450</b>	<b>,134</b>	<b>,956</b>
VAR00034	22,3684	97,801	,601	,954
VAR00035	22,4737	95,819	,720	,953

## Lampiran 9. Statistik Hasil Penelitian

### Frequencies

[DataSet0]

**Statistics**

		Pengetahuan Siswa	Pengetahuan tentang kandungan rokok	Pengetahuan Tentang dampak Dan bahaya rokok.	Pengetahuan tentang kategori dan jenis rokok
N	Valid	157	157	157	157
	Missing	0	0	0	0
Mean		18,4777	6,3376	6,3949	5,7452
Median		18,0000	6,0000	7,0000	6,0000
Mode		18,00	6,00	7,00	6,00
Std. Deviation		2,48737	1,20125	1,46216	1,17071
Minimum		12,00	2,00	2,00	3,00
Sum		2901,00	995,00	1004,00	902,00

### Frequency Table

**Pengetahuan Siswa**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12,00	3	1,9	1,9	1,9
	14,00	3	1,9	1,9	3,8
	15,00	12	7,6	7,6	11,5
	16,00	19	12,1	12,1	23,6
	17,00	15	9,6	9,6	33,1
	18,00	27	17,2	17,2	50,3
	19,00	22	14,0	14,0	64,3
	20,00	22	14,0	14,0	78,3
	21,00	20	12,7	12,7	91,1
	22,00	8	5,1	5,1	96,2
	23,00	4	2,5	2,5	98,7

26.00	2	1,3	1,3	100,0
Total	157	100,0	100,0	

#### Pengetahuan tentang kandungan rokok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	,6	,6	,6
	4.00	8	5,1	5,1	5,7
	5.00	24	15,3	15,3	21,0
	6.00	57	36,3	36,3	57,3
	7.00	44	28,0	28,0	85,4
	8.00	16	10,2	10,2	95,5
	9.00	7	4,5	4,5	100,0
	Total	157	100,0	100,0	

#### Pengetahuan Tentang dampak Dan bahaya rokok.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	1,3	1,3	1,3
	3.00	5	3,2	3,2	4,5
	4.00	8	5,1	5,1	9,6
	5.00	22	14,0	14,0	23,6
	6.00	37	23,6	23,6	47,1
	7.00	53	33,8	33,8	80,9
	8.00	22	14,0	14,0	94,9
	9.00	6	3,8	3,8	98,7
	10.00	2	1,3	1,3	100,0
	Total	157	100,0	100,0	

#### Pengetahuan tentang kategori dan jenis rokok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	2,5	2,5	2,5
	4.00	19	12,1	12,1	14,6
	5.00	39	24,8	24,8	39,5
	6.00	57	36,3	36,3	75,8
	7.00	28	17,8	17,8	93,6
	8.00	9	5,7	5,7	99,4
	9.00	1	,6	,6	100,0

Total	157	100,0	100,0	
-------	-----	-------	-------	--

## Frequencies

[DataSet0]

Statistics					
	Pengetahuan Siswa	Pengetahuan tentang kandungan rokok	Pengetahuan Tentang dampak Dan bahaya rokok.	Pengetahuan tentang kategori dan jenis rokok	
N	Valid	157	157	157	157
	Missing	0	0	0	0

## Frequency Table

Pengetahuan Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40,00	3	1,9	1,9	1,9
	46,67	3	1,9	1,9	3,8
	50,00	12	7,6	7,6	11,5
	53,33	19	12,1	12,1	23,6
	56,67	15	9,6	9,6	33,1
	60,00	27	17,2	17,2	50,3
	63,33	22	14,0	14,0	64,3
	66,67	22	14,0	14,0	78,3
	70,00	20	12,7	12,7	91,1
	73,33	8	5,1	5,1	96,2
	76,67	4	2,5	2,5	98,7
	86,67	2	1,3	1,3	100,0
	Total	157	100,0	100,0	

Pengetahuan tentang kandungan rokok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20.00	1	,6	,6	,6
	40.00	8	5,1	5,1	5,7
	50.00	24	15,3	15,3	21,0
	60.00	57	36,3	36,3	57,3
	70.00	44	28,0	28,0	85,4
	80.00	16	10,2	10,2	95,5
	90.00	7	4,5	4,5	100,0
	Total	157	100,0	100,0	

#### **Pengetahuan Tentang dampak Dan bahaya rokok.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20.00	2	1,3	1,3	1,3
	30.00	5	3,2	3,2	4,5
	40.00	8	5,1	5,1	9,6
	50.00	22	14,0	14,0	23,6
	60.00	37	23,6	23,6	47,1
	70.00	53	33,8	33,8	80,9
	80.00	22	14,0	14,0	94,9
	90.00	6	3,8	3,8	98,7
	100.00	2	1,3	1,3	100,0
	Total	157	100,0	100,0	

#### **Pengetahuan tentang kategori dan jenis rokok**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30.00	4	2,5	2,5	2,5
	40.00	19	12,1	12,1	14,6
	50.00	39	24,8	24,8	39,5
	60.00	57	36,3	36,3	75,8
	70.00	28	17,8	17,8	93,6
	80.00	9	5,7	5,7	99,4
	90.00	1	,6	,6	100,0
	Total	157	100,0	100,0	

## Lampiran 10. Dokumentasi

**Gambar 6. Proses pengambilan data penelitian**



**Gambar 7. Proses pengambilan data penelitian**



**Gambar 8. Proses pengambilan data penelitian**



**Gambar 9. Proses pengambilan data penelitian**

